



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR BATARI

WWW.BPRBATARI.CO.ID



LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR BATARI
Periode Tahun 2025

I. PENDAHULUAN

Berdasar Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 dan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2019 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perekonomian Rakyat, PT. BPR BATARI menyampaikan Laporan Tahunan dimaksud periode tahun 2025 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y.M. Cahyo Dewantoro yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Sebagai lembaga keuangan pada umumnya PT. BPR BATARI dalam menjalankan usahanya memberikan jasa pelayanan perbankan yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat luas terutama kepada masyarakat usaha mikro dan menengah, sebagai upaya turut serta mendorong peningkatan taraf hidup dan pendapatan masyarakat pada umumnya. Tahun 2025 manajemen PT. BPR BATARI masih merencanakan langkah-langkah strategis yang menfokuskan bagaimana bisa survive.

Direksi dan seluruh karyawan terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional bank, baik dalam penyaluran dana maupun terhadap pengeluaran biaya operasionalnya.

II. LAPORAN TAHUNAN

Hal-hal yang dapat kami sajikan dalam laporan tahunan ini antara lain mencakup :

a. Informasi Umum

1) Kepengurusan

Susunan kepengurusan selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 1
DAFTAR SUSUNAN PENGURUS
TAHUN 2025

| Jabatan | Nama (Tahun 2025) | Nama (Tahun 2024) |
|-----------------|--------------------------|--------------------------|
| Komisaris Utama | Windy Arif Baktiar | Windy Arif Baktiar |
| Komisaris | Bambang Herry Purnomo | Bambang Herry Purnomo |
| Direktur Utama | Yusak Adi Nugroho | Yusak Adi Nugroho |
| Direktur | Ribka Yuniawati, Tan | Ribka Yuniawati, Tan |

Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali, Windy Arif Baktiar

Ringkasan riwayat hidup :

Nama : Windy Arif Baktiar
Tempat dan tanggal lahir : Surakarta, 08 April 1981
Agama : Kristen
Warga Negara : Indonesia

Pendidikan

| No | Riwayat Pendidikan | Tahun |
|-----------|--|--------------|
| 1. | SD Kanisius Keprabon II Solo | 1987 - 1993 |
| 2. | SMP Pangudiluhur Bintang Laut Solo | 1993 - 1996 |
| 3. | SMA Katholik Kolese Santo Yusuf Malang | 1996 - 1999 |
| 4. | Universitas Bina Nusantara Jakarta Fakultas Ilmu Komputer | 1999 - 2003 |
| 5. | Universitas Bina Nusantara Jakarta Pasca Sarjana Jurusan Finance Invesment | 2004-2006 |

Pengalaman Bisnis:

| No | Jabatan | Tahun |
|----|------------------------------------|-----------------|
| 1. | Komisaris Utama PT. BPR BATARI | 2009 - sekarang |
| 2. | Direktur PT Sumber Segala Anugerah | 2020 - sekarang |

Komisaris, Bambang Herry Purnomo

Ringkasan Riwayat Hidup :

Nama : Bambang Herry Purnomo, SH
Tempat dan tanggal lahir : Surakarta, 25 Desember 1971
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia

Pendidikan

| No | Riwayat Pendidikan | Tahun |
|----|---|-----------|
| 1. | SDN 5 Sragen | 1978-1984 |
| 2. | SMPN 2 Sragen | 1984-1987 |
| 3. | SMAN 1 Sragen | 1987-1991 |
| 4. | Perguruan Tinggi Fakultas Hukum UKSW (Salatiga) | 1991-1995 |

Pengalaman Bisnis

| No | Jabatan | Tahun |
|----|--|-----------------|
| 1. | HRD dan Legal Manager Holding Pabelan | 2003 |
| 2. | General Manager PT. PAGRITI (Property) | 2004 |
| 3. | Komisaris PT. BPR BATARI | 2009 - sekarang |
| 4. | HRD & Law Consultan Media Web | 2014 - sekarang |
| 5. | Property Consultan Perum Residence | 2014 - sekarang |
| 6. | Property Consultan PT. Cahaya Asri Pertiwi | 2015 - sekarang |

Direktur Utama, Yusak Adi Nugroho, SE

Ringkasan Riwayat Hidup :

Nama : Yusak Adi Nugroho, SE
Tempat dan tanggal lahir : Pati, 02 Januari 1977
Agama : Kristen
Warga Negara : Indonesia

Pendidikan

| No. | Riwayat Pendidikan | Tahun |
|-----|--|-------------|
| 1. | SD Maitan 01 Pati | 1983 - 1989 |
| 2. | SMP Wirosari 01 Pati | 1989 - 1992 |
| 3. | SMA 2 Pati | 1992 - 1995 |
| 4. | Perguruan Tinggi Universitas Sebelas Maret | 1995 - 2000 |

Pengalaman Bisnis

| No. | Jabatan | Tahun |
|-----|---|-----------------|
| 1. | Staff Accounting PT. Arta Boga Cemerlang Solo | 2001 - 2004 |
| 2. | Head Marketing Bank Maspion | 2004 - 2009 |
| 3. | Direktur PT. BPR Nguter Surakarta | 2009 - 2014 |
| 4. | Direktur Utama PT. BPR BATARI | 2014 - sekarang |

Direktur YMFK, Ribka Yuniawati, Tan

Ringkasan Riwayat Hidup :

Nama : Ribka Yuniawati, Tan
Tempat dan tanggal lahir : Surakarta, 13 Juni 1970
Agama : Kristen
Warga Negara : Indonesia

Pendidikan

| No. | Riwayat Pendidikan | Tahun |
|-----|---|-----------|
| 1. | SD WARGA Surakarta | 1977-1983 |
| 2. | SMP WARGA Surakarta | 1983-1986 |
| 3. | SMA WARGA Surakarta | 1986-1989 |
| 4. | Perguruan Tinggi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang | 1989-1994 |

Pengalaman Bisnis

| No | Jabatan | Tahun |
|----|--|-----------------|
| 1. | Administrasi Pemasaran PT. MMI, Semarang | 1994 |
| 2. | Bagian Keuangan PT. PBF Great Mataram, Jakarta | 1995 |
| 3. | Bagian Operasional PT. BPR Sabar Artha Palur Surakarta | 1998 |
| 4. | Direktur YMFK PT. BPR BATARI | 2009 - sekarang |

Internal Auditor Executive Officer, Esti Candra Dewi

Ringkasan Riwayat Hidup :

Nama : Esti Candra Dewi
Tempat dan tanggal lahir : Boyolali, 11 Januari 1989
Agama : Kristen
Warga Negara : Indonesia

Pendidikan

| No. | Riwayat Pendidikan | Tahun |
|------------|---------------------------------|--------------|
| 1. | SDN 1 Jatirejo Sawit Boyolali | 1994 - 2000 |
| 2. | SLTA Negeri 6 Boyolali | 2000 - 2003 |
| 3. | SMA Negeri 1 Banyudono Boyolali | 2003 - 2006 |
| 4. | Perguruan Tinggi STIE Surakarta | 2006 - 2010 |

Pengalaman Kerja

| No | Jabatan | Tahun |
|-----------|---|-----------------|
| 1. | Bagian Teller, PT. BPR Nguter | 2010 - 2011 |
| 2. | Customer Service, Desk Coll PT. Sinarmas Multifinance | 2012 - 2015 |
| 3. | PE Audit Internal PT. BPR BATARI | 2016 - sekarang |

Operational Manager, Devita Rasitaningrum

Ringkasan Riwayat Hidup :

Nama : Devita Rasitaningrum
Tempat dan tanggal lahir : Klaten, 14 Desember 1976
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia

Pendidikan

| No. | Riwayat Pendidikan | Tahun |
|------------|---|--------------|
| 1. | SD Karang I Wedi | 1983 - 1989 |
| 2. | SMP Muhammadiyah I Klaten | 1989 - 1992 |
| 3. | SMA Muhammadiyah I Klaten | 1992 - 1995 |
| 4. | Perguruan Tinggi STIE Malang Kucecwara Malang | 1995 - 1999 |

Pengalaman Kerja

| No | Jabatan | Tahun |
|----|--|-----------------|
| 1. | IT bagian Akuntansi, PT. Graha Cipta Prima | 2000 - 2003 |
| 2. | Staf Pensiunan, PT. Bank Rakyat Indonesia | 2003 - 2006 |
| 3. | Bagian Pembukuan, KSU Jala Artha | 2006 - 2011 |
| 4. | Accounting, PT. BPR Surya Utama | 2011 - 2014 |
| 5. | Operational Manager PT. BPR BATARI | 2015 - sekarang |

Credit Manager, M. Herlina Purbowati SW

Ringkasan Riwayat Hidup :

Nama : M. Herlina Purbowati SW
Tempat dan tanggal lahir : Surakarta, 21 Juni 1974
Agama : Khatolik
Warga Negara : Indonesia

Pendidikan

| No. | Riwayat Pendidikan | Tahun |
|-----|--------------------------------|-------|
| 1. | SD Banjarmasin | 1992 |
| 2. | SMP Banjarmasin | 1989 |
| 3. | SMA 6 Surakarta | 1983 |
| 4. | Akademi Keuangan dan Perbankan | 1995 |

Pengalaman Kerja

| No | Jabatan | Tahun |
|----|-----------------------------------|-----------------|
| 1. | Customer Service PT. Bank Danamon | 1999 - 2000 |
| 2. | Account Officer PT. Bank Panin | 2000 - 2004 |
| 3. | Marketing Kredit, PT. BPR Nguter | 2011 - 2014 |
| 4. | Credit Manager PT. BPR BATARI | 2015 - sekarang |

Funding Manager, Menik Ristanti

Ringkasan Riwayat Hidup :

Nama : Menik Ristanti
Tempat dan tanggal lahir : Surakarta, 21 April 1971
Agama : Kristen
Warga Negara : Indonesia

Pendidikan

| No. | Riwayat Pendidikan | Tahun |
|-----|-------------------------------------|-------------|
| 1. | SDN Kedunglumbu Surakarta | 1977 - 1983 |
| 2. | SMPN 10 Surakarta | 1983 - 1986 |
| 3. | SMAN 2 Surakarta | 1986 - 1989 |
| 4. | Universitas Sebelas Maret Surakarta | 1989 - 1995 |

Pengalaman Kerja

| No | Jabatan | Tahun |
|----|--------------------------------|-----------------|
| 1. | Staff, Bank Central Dagang | 1997 - 1999 |
| 2. | Staff, Bomar Securities | 1999 - 2000 |
| 3. | Marketing Dana, Bank Maspion | 2002 - 2015 |
| 4. | Funding Manager PT. BPR BATARI | 2016 - sekarang |

Compliance Executive Officer, Andina Putri Christya Asri

Ringkasan Riwayat Hidup :

Nama : Andina Putri Christya Asri
Tempat dan tanggal lahir : Surakarta, 18 September 1983
Agama : Kristen
Warga Negara : Indonesia

Pendidikan

| No. | Riwayat Pendidikan | Tahun |
|-----|-------------------------------------|-------------|
| 1. | SDN Kristen Banjarsari 2 Surakarta | 1989 - 1995 |
| 2. | SMPN 4 Surakarta | 1995 - 1998 |
| 3. | SMUN 1 Surakarta | 1998 - 2001 |
| 4. | Universitas Sebelas Maret Surakarta | 2001 - 2005 |

Pengalaman Kerja

| No. | Jabatan | Tahun |
|-----|---|-------------|
| 1. | Customer Service, PT. Indosat, Tbk Surakarta | 2005 - 2007 |
| 2. | Credit Admin di PT. Bank Tabungan Pensiunan, di Surakarta | 2008 - 2010 |

| | | |
|----|--|-----------------|
| 3. | Credit Admin dan Credit Support Regional, di PT. Bank Pundi Indonesia-Bank Banten,Tbk di Surakarta | 2010 - 2017 |
| 4. | Legal di PT. BPR Restu Tawangmangu Jaya, di Karanganyar | 2018 - 2019 |
| 5. | Compliance Executive Officer Kepatuhan, Manajemen Resiko dan APU & PPT PT. BPR BATARI | 2019 - sekarang |

Legal & HRD Executive Officer, Hany Octavianto

Ringkasan Riwayat Hidup :

Nama : Hany Octavianto
 Tempat dan tanggal lahir : Surakarta, 09 Oktober 1977
 Agama : Katholik
 Warga Negara : Indonesia

Pendidikan

| No. | Riwayat Pendidikan | Tahun |
|------------|--|--------------|
| 1. | SD Kanisius Purwoprajan Jebres Surakarta | 1984 - 1990 |
| 2. | SMPN 7 Surakarta | 1990 - 1993 |
| 3. | SMUN 6 Surakarta | 1993 - 1996 |
| 4. | Universitas Sebelas Maret Surakarta Fakultas Hukum | 1996 - 2001 |
| 5. | Universitas Slamet Riyadi Surakarta Pasca Sarjana Ilmu Hukum | 2008 - 2010 |

Pengalaman Kerja

| No. | Jabatan | Tahun |
|------------|--|--------------|
| 1. | Staff CMO PT. Adira Finance Surakarta | 2001 |
| 2. | Petugas Pendamping Lapangan Yayasan "KAKAK" Surakarta | 2001 - 2002 |
| 3. | Yunior Partner Law Office "Wahyu Purwana, S.H., M.H" & Associates di Surakarta | 2002 - 2005 |
| 5. | Konsultan Hukum & Corporate Legal Group KSU Mandiri di Surakarta | 2005 - 2008 |
| 6. | Konsultan Hukum CV. Suminar Kencana | 2007 |
| 7. | Konsultan Hukum PT. Bank CIMB Niaga di Surakarta | 2007 - 2010 |
| 8. | Legal/HRD PT. BPR Nguter Surakarta | 2010 - 2016 |

| | | |
|-----|---|------------------------|
| 9. | Legal Corporate PT BPR Adipura di Surakarta | Januari - Oktober 2016 |
| 10. | Legal& HRD Executive Officer PT. BPR BATARI | 2016 - sekarang |

Branch Manager Semarang, Herry Santoso

Ringkasan Riwayat Hidup :

Nama : Herry Santoso
 Tempat dan tanggal lahir : Semarang, 10 Oktober 1970
 Agama : Kristen
 Warga Negara : Indonesia

Pendidikan

| No. | Riwayat Pendidikan | Tahun |
|------------|---------------------------|--------------|
| 1. | SD Cor Jesu Semarang | 1977- 1983 |
| 2. | SMP Domenico Savio | 1983 -1986 |
| 3. | SMA Kristen 3 | 1986 - 1989 |
| 4. | STIE Semarang | 2008- 2012 |

Pengalaman Kerja

| No. | Jabatan | Tahun |
|------------|--|-----------------|
| 1. | Back office BCA Pemuda Semarang | 1991 |
| 2. | Staff legal, admin kredit dan appraisal BUN | 1992- 1997 |
| 3. | Kepala seksi aporaisal Bank Maspion Semarang | 1997- 2012 |
| 4. | Senior Account Officer Bank Maspion Semarang | 2013 - 2017 |
| 5. | Branch Manager NOBU Kudus | 2017 - 2018 |
| 6. | Branch Manager BPR BATARI Cab Semarang | 2021 - sekarang |

PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank, APU-PPT&PPPSPM Strategi Anti Fraud, Fransiskus Rossi Jati Nugroho

Ringkasan Riwayat Hidup

Nama : Fransiskus Rossi Jati Nugroho
Tempat dan tanggal lahir : Grobogan, 12 Juli 1982
Agama : Katholik
Warga Negara : Indonesia

Pendidikan :

| No. | Riwayat Pendidikan | Tahun |
|------------|---------------------------|--------------|
| 1. | SDN 1 Kedungjati | 1998-1994 |
| 2. | SMPN 1 Kedungjati | 1994-1997 |
| 3. | SMAN 1 Purwodadi | 1997-2000 |
| 4. | Universitas AKI Semarang | 2016-2019 |

Pengalaman Kerja

| No | Jabatan | Tahun |
|----|---|-----------|
| 1. | Electronic Data Processing (EDP) PT .BPR POLLUX Semarang | 2011-2013 |
| 2. | Akunting Kantor Cabang PT BPR Rudo Indobank Semarang | 2013-2016 |
| 3. | Kabag IT&Business Development PT BPR Sinar Mitra Sejahtera Semarang | 2016-2026 |

Relationship Manager, Emanuel Joko Nugroho

Ringkasan Riwayat Hidup

Nama : Emanuel Joko Nugroho
Tempat dan tanggal lahir : Surakarta, 29 Juni 1966
Agama : Katholik
Warga Negara : Indonesia

Pendidikan :

| No. | Riwayat Pendidikan | Tahun |
|-----|----------------------------------|-------|
| 1. | SD Kanisius Solo | 1979 |
| 2. | SMP Bintang Laut Solo | 1982 |
| 3. | SMA Yosep Solo | 1985 |
| 4. | Universitas Negeri Sebelas Maret | 1992 |

Pengalaman Kerja

| No | Jabatan | Tahun |
|----|---|-----------|
| 1 | Staff Back Office Bank Bali KCU Gatot Subroto Surakarta | 1992-2001 |
| 2. | Marketing Funding&Lending Bank Bali KCU Slamet Riyadi Surakarta | 2001-2008 |
| 3. | Branch Manager Permata Bank KC Salatiga | 2008 |
| 4. | Branch Manager Permata Bank KCU Slamet Riyadi Surakarta | 2009-2012 |
| 5. | Branch Manager Permata Bank KCP Palur Surakarta | 2012-2013 |
| 6. | Branch Manager Permata Bank KCU Slamet Riyadi Surakarta | 2014-2016 |
| 7. | Branch Manager RaboBank KCU Slamet Riyadi Surakarta | 2016-2020 |
| 8. | Branch Manager Shinhan Bank KCU Slamet Riyadi Surakarta | 2020-2023 |

2) Kepemilikan

Besarnya modal disetor sampai dengan tahun 2025 adalah sebesar Rp.20.000.000.000,- telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Bank Perkreditan Rakyat.

TABEL 2
SUSUNAN KEPEMILIKAN MODAL
TAHUN 2024

| Nama Pemegang Saham | Lembar Saham | Tahun 2024 | Prosentase |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Windy Arif Baktiar | 123.861 lembar | 12.386.100.000 | 61,93% |
| Bambang Herry Purnomo | 3.778 lembar | 377.800.000 | 1,89% |
| Waris Wirawan | 10.000 lembar | 1.000.000.000 | 5,00% |
| Agus Susanto | 20.000 lembar | 2.000.000.000 | 10% |
| Siane Verawati | 18.000 lembar | 1.800.000.000 | 9% |
| Ignatius Herry Chrisnanto | 1.861 lembar | 186.100.000 | 0,93% |
| Bambang Herjunanto | 2.500 lembar | 250.000.000 | 1,25% |
| Agustini Setiawaty | 20.000 lembar | 2.000.000.000 | 10,00% |
| Jumlah | 200.000 lembar | 20.000.000.000 | 100% |

TABEL 3
SUSUNAN KEPEMILIKAN MODAL
TAHUN 2025

| Nama Pemegang Saham | Lembar Saham | Tahun 2025 | Prosentase |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Windy Arif Baktiar | 123.861 lembar | 12.386.100.000 | 61,93% |
| Bambang Herry Purnomo | 3.778 lembar | 377.800.000 | 1,89% |
| Waris Wirawan | 10.000 lembar | 1.000.000.000 | 5,00% |
| Agus Susanto | 20.000 lembar | 2.000.000.000 | 10% |
| Siane Verawati | 18.000 lembar | 1.800.000.000 | 9% |
| Ignatius Herry Chrisnanto | 1.861 lembar | 186.100.000 | 0,93% |
| Bambang Herjunanto | 2.500 lembar | 250.000.000 | 1,25% |
| Agustini Setiawaty | 20.000 lembar | 2.000.000.000 | 10,00% |
| Jumlah | 200.000 lembar | 20.000.000.000 | 100% |

3) Perkembangan Usaha BPR

a. Riwayat Ringkasan

Adalah PT. Bank Perkreditan Rakyat Buana Artha Lestari yang semula bernama PT. BPR Daya Jaten Ekonomi, beralamat di Jl. Sawo VI No. 83 Perumnas Palur, Karanganyar, dengan Anggaran Dasar awal berdasarkan Akta No.39 tertanggal 13 Maret 1991 yang dibuat oleh Notaris Maria Theresia Budisantoso, Sarjana Hukum Notaris di Surakarta.

Dengan berbagai pertimbangan antara lain sarana yang lebih memadai dan lokasi yang lebih strategis dan mudah dijangkau nasabah, maka sejak tanggal 15

Januari 2009 lokasi PT. BPR Daya Jaten Ekonomi dipindahkan di Jl. Adi Sucipto No.11 Colomadu, Karanganyar.

Pada tahun 2010 BPR berubah nama dari sebelumnya PT. BPR Daya Jaten Ekonomi menjadi PT. BPR Buana Artha Lestari yang beralamat di Jl. Adi Sucipto No.11 Colomadu, Karanganyar berdasar Akta No.05 tanggal 12 Oktober 2010 yang dibuat di Notaris Tegar Pembangun Dayu Putro SH. Spn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 12 November 2010 Nomor: AHU 53433 AH.01.02 Tahun 2010, serta mendapat persetujuan dari Bank Indonesia Nomor. 12/2/KEP.PBI/Slo/2010 tertanggal 15 Desember 2010.

Pada tahun 2019 alamat kantor PT. BPR Buana Artha Lestari pindah alamat di Jl. Dr Rajiman No.687 Pajang, Laweyan, Surakarta berdasarkan Persetujuan Prinsip Pemindahan Alamat Kantor Pusat ke Luar Wilayah Kabupaten/Kota dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-152/KO.0301/2019 dan berdasar akte No.79 tertanggal 15 Februari 2019 yang dibuat di Notaris Felisia Kurniati Hermawan, S.H., M.K.n.

Pada tahun 2022 PT. BPR Buana Artha telah mempunyai 1 kantor cabang yang beralamat di Jl. MH. Thamrin No.11 Sekayu, Kota Semarang, Semarang dengan surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor Surat:S-508/KO.0301/2022 pada tanggal 29 Juni 2022, yang pelaksanaannya telah dibuka pada tanggal 25 Juli 2022.

Pada tahun 2023 PT. BPR Buana Artha Lestari mengalami perubahan nama dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Buana Artha Lestari menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Buana Artha Lestari disingkat PT. BPR BATARI, yaitu sesuai dengan akta Notaris No.34 tertanggal 15 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Ninoek Poernomo, S.H. Notaris di Surakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0078795.AH.0102 Tahun 2023 tertanggal 15 Desember 2023.

Ikhtisar Data Laporan Keuangan

Mencakup pendapatan dan beban operasional, pendapatan dan beban non operasional, laba sebelum Pajak Penghasilan (PPH), taksiran PPH, dan laba bersih selama tahun 2025 dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

TABEL 4
IKHTISAR DATA KEUANGAN TAHUN 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

| POS | Des 2025 | Des 2024 |
|---|----------------|----------------|
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | |
| Pendapatan Bunga | | |
| a. Bunga Kontraktual | 54,112,808,191 | 47,414,379,631 |
| b. Provisi Kredit | 1,366,009,612 | 1,410,324,563 |
| c. Biaya Transaksi -/- | 0 | 0 |
| Jumlah Pendapatan Bunga | 55,478,817,803 | 48,824,704,194 |
| Pendapatan Lainnya | 5,835,367,523 | 7,035,413,681 |
| JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL | 61,314,185,326 | 55,860,117,875 |
| Beban Bunga | | |
| a. Beban Bunga Kontraktual | 31,630,781,028 | 30,604,340,013 |
| b. Biaya Transaksi | 860,500 | 6,024,927 |
| Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit | 0 | 0 |
| Beban Kerugian Penurunan Nilai | 6,057,484,396 | 4,067,325,522 |
| Beban Pemasaran | 701,807,844 | 554,068,055 |
| Beban Penelitian dan Pengembangan | 0 | 0 |
| Beban Administrasi dan Umum | 11,374,402,237 | 9,432,999,417 |
| Beban Lainnya | 2,627,108,897 | 2,581,902,612 |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | 52,392,444,902 | 47,246,660,546 |
| LABA (RUGI) OPERASIONAL | 8,921,740,424 | 8,613,457,329 |
| PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL | | |
| Pendapatan Non Operasional | 17,249 | 13,863,082 |
| Beban Non Operasional | 16,300,000 | 15,200,000 |
| LABA (RUGI) NON OPERASIONAL | (16,282,751) | (1,336,918) |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK | 8,905,457,673 | 8,612,120,411 |
| TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN | 2,197,008,681 | 1,360,000,000 |
| PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN | 0 | 0 |
| JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | 6,708,448,992 | 7,252,120,411 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | |
| Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan Terkait | 0 | 0 |
| Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan Terkait | 0 | 0 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | 0 | 0 |
| TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 6,708,448,992 | 7,252,120,411 |

- b. Rasio Keuangan, mencakup Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Return on Asset (ROA), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Cash Ratio, dan Loan Deposit Ratio (LDR) tahun 2025 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

TABEL 5
RASIO-RASIO KEUANGAN
TAHUN 2025

| Rasio-rasio (%) | 2025 | 2024 |
|------------------------------|-------------|-------------|
| KPMM | 18,23 | 17,50 |
| Rasio Cadangan terhadap PPKA | 100,00 | 100,00 |
| NPL (neto) | 10,90 | 8,33 |
| KAP | 9,25 | 6,96 |
| ROA | 1,73 | 1,76 |
| BOPO | 85,45 | 83,26 |
| Net Interest Margin (NIM) | 4,91 | 3,91 |
| LDR | 94,51 | 88,15 |
| Cash Ratio | 11,61 | 11,54 |

- c. Perbandingan Jumlah Kredit Bermasalah Terhadap Total Kredit Yang Diberikan dan Penyebab Utama Kredit Bermasalah Selama Tahun 2025.

Dari total kredit yang diberikan pada periode tahun 2025 sebesar Rp.453.012.547.668 terdapat kredit yang bermasalah sebesar Rp. 52.776.343.584 Adapun penyebab utama terjadinya kredit bermasalah, antara lain :

1. Usaha menurun dan sebagian besar modal tertanam piutang yang tidak tertagih/macet
2. Usaha terhenti sehingga pengembalian kredit yang diharapkan hanya bersumber dari penjualan asset jaminan.

- d. **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap BPR pada Periode Laporan seperti Ekspansi atau Penciutan Kegiatan Usaha dan/atau Jaringan Kantor.**

Dalam Rencana Bisnis BPR tahun 2025 yang telah dibuat akan melakukan ekspansi perluasan usaha dengan membuka kantor Cabang di Kabupaten

Semarang (Ungaran), namun belum terealisasi. Dan akan direncanakan kembali pada Rencana Bisnis Tahun 2026.

4) Strategi dan Kebijakan Manajemen BPR

Strategi Kebijakan Manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR, termasuk informasi mengenai manajemen resiko yang mencakup identifikasi, mengukur, memantau, dan pengendalian resiko.

Strategi dan kebijakan manajemen dalam rangka mengelola resiko operasional PT. BPR BATARI meliputi :

a. Identifikasi Resiko

- 1) Resiko penyaluran kredit dengan mentaati prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan
- 2) Peningkatan analisis kredit yang lebih akurat
- 3) Pengikatan agunan sesuai prosedur yang benar
- 4) Monitoring terhadap kredit yang telah direalisasi
- 5) Menangani setiap permasalahan kredit yang ada
- 6) Identifikasi resiko operasional, antara lain:
 - Mengenali calon nasabah
 - Mengenali uang palsu
 - Mengelola likuiditas
 - Melakukan pencatatan pembukuan dan pelaporan yang tertib dan benar

b. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengantisipasi kredit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) adalah :

- 1) Melakukan pemantauan dini terhadap semua debitur
- 2) Mengkondisikan NPL tetap terjaga dengan melakukan monitoring angsuran debitur secara harian dan mengupayakan penagihan via telepon maupun kunjungan
- 3) Penanganan NPL dilakukan melalui perbaikan proses tahapan Manajemen Risiko Kredit
- 4) Melakukan hapus buku/hapus tagih debitur macet sesuai ketentuan yang berlaku

- 5) Menyelesaikan masalah kredit dengan melelang agunan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara & Lelang Negara (KPKNL) atau Pengadilan Negeri.

c. Pengendalian Resiko

- 1) Menjaga kecukupan permodalan bank minimal 12%.
- 2) Menjaga tingkat kelancaran kredit yang diberikan, dengan analisa yang sehat dan akurat serta mengantisipasi tingkat resiko pengembalian dengan membentuk cadangan aktiva produktif sesuai aturan yang berlaku.
- 3) Menjaga tingkat kebutuhan likuiditas bank dan mengantisipasi terhadap resiko negative spread biaya bunganya dengan menempatkan sementara seluruh dana idle pada bank lain.
- 4) Selalu menjaga efisiensi dan efektifitas tenaga, biaya, dan waktu.
- 5) Menjalankan prinsip *Know Your Customer* (KYC) sebagaimana saat ini telah diganti dengan pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM)
- 6) Menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengambilan kebijakan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsible, independen, dan fairness.
- 7) Berpedoman kepada Standar Akuntansi Keuangan BPR (SA KEP).
- 8) Patuh kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 9) Sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.
- 10) Menyajikan laporan keuangan bank secara tepat dan akurat yang dapat digunakan bagi yang membutuhkan.

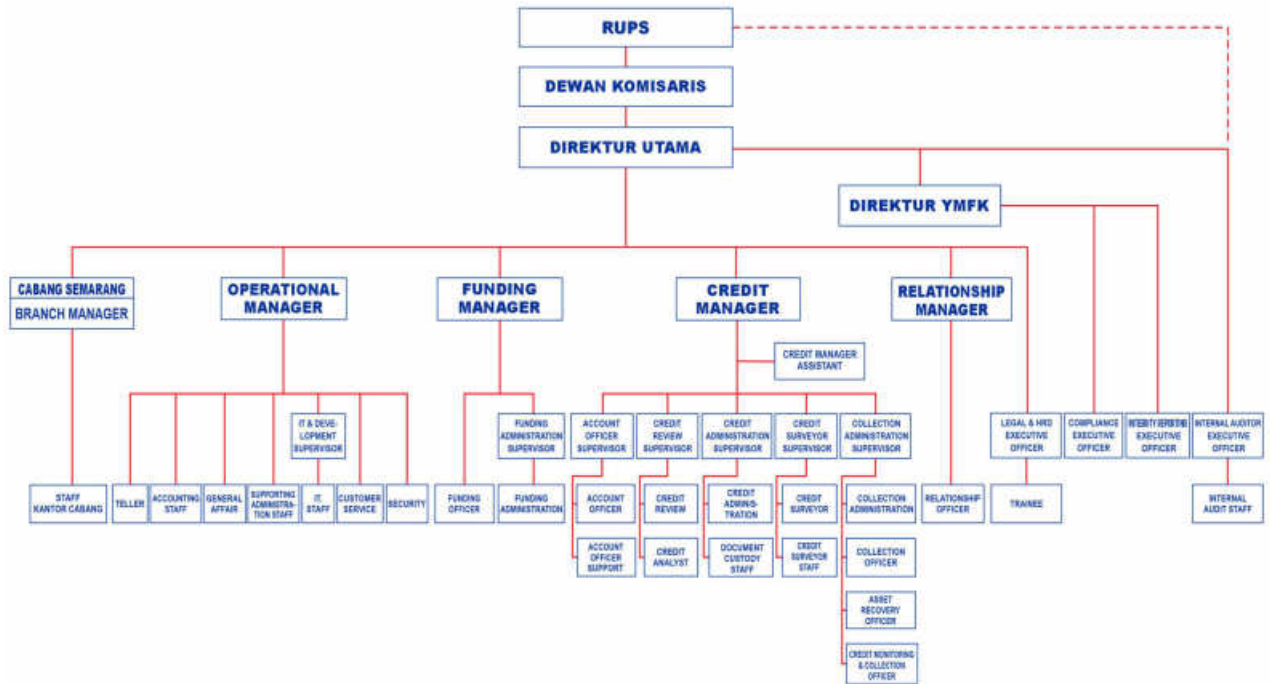
d. Laporan Manajemen

Laporan manajemen yang menyajikan informasi mengenai pengelolaan BPR dalam rangka tata kelola yang baik, antara lain:

- 1) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. BPR BATARI adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR BATARI



- 2) Bidang usaha sesuai anggaran dasar dan kegiatan utama pada periode ini sebagai berikut :
 - Menghimpun dana masyarakat atau simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
 - Menyalurkan kembali dana yang dihimpun dari masyarakat kepada masyarakat dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.

- 3) Teknologi informasi

Bank telah memiliki Teknologi Informasi dalam bentuk hardware maupun software, dengan jaringan server dan klien. Untuk software menggunakan Aplikasi PENTA System. Dukungan Teknologi Informasi terhadap proses operasional dan bisnis dengan pengembangan fitur-fitur dan daya dukung Core Banking System terhadap proses kerja.

- 4) Perkembangan usaha dan target pasar

Dalam mengembangkan usaha, bank masih memprioritaskan terhadap pelaku usaha mikro dan menengah yaitu sektor perdagangan, industri kecil, jasa, real estate dengan target pasar di sekitar wilayah operasional bank antara lain meliputi kota Solo Raya, Semarang Kota, Kabupaten Semarang (Ungaran), Batang dan Pekalongan serta daerah lainnya yang masih dapat dijangkau.

5) Lokasi kantor

Kantor Pusat PT. BPR BATARI berkedudukan di Jl. Dr Rajiman No.687 Pajang, Laweyan, Kota Surakarta.

Kantor Cabang PT. BPR BATARI beralamat di Jl. MH Thamrin No.11A, Sekayu, Kota Semarang

6) Jaringan kerja dan mitra usaha

Untuk menyimpan kelebihan kas/persediaan likuiditas, maupun sebagai sarana pengiriman uang bagi nasabah yang menabung maupun membayar angsuran, bank membuka rekening pada bank lain, baik bank umum dalam bentuk tabungan maupun deposito. Penyimpanan dalam bentuk tabungan pada bank lain diprioritaskan pada besarnya suku bunga, karena juga berfungsi sebagai antisipasi terhadap *spread negative* atas bunga DPK.

Bank umum yang telah menjadi bank koresponden antara lain sebagai berikut:

Giro:

- Bank Mandiri
- Bank Mandiri (Semarang)
- BNI
- BCA
- BCA (Semarang)
- Bank CIMB Niaga
- Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
- Bank JTRUST
- Bank Maspion
- Bank Danamon
- Bank Danamon (Semarang)
- Bank DKI
- Bank UOB
- Bank Mega
- Bank INA Perdana
- Bank Permata
- Bank Jateng
- Bank OCBC NISP

- Bank Mayapada
- Bank Artha Graha
- Bank Victoria
- Bank MNC
- Bank MNC (Semarang)
- Bank Index
- Bank AMAR Indonesia
- Bank BTN
- Bank Syariah Nasional
- Bank SMBC
- Bank CCB

Tabungan :

- BPR Lestari Bali
- Bank AMAR Indonesia
- Bank Mega Syariah
- Bank Maspion

Deposito :

- BPR Mitra Banaran Mandiri
- BPR Bank Pura Artha
- BPR Hartasarana
- BPR Mitra Pandanaran Mandiri
- BPD Jateng
- BPR AMS
- BPR Lingga Sejahtera
- BPR Hariarta Sedana
- BPR Kartasura Saribumi

- 7) Kepemilikan oleh Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi dalam kelompok usaha BPR dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya.

BPR tidak terdapat perubahan dalam kepemilikan saham dalam kelompok usaha disepanjang periode tahun 2025.

- 8) Sumber Daya Manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, dan kegiatan pengembangan SDM selama periode yang bersangkutan.

TABEL 6
SUMBER DAYA MANUSIA
TAHUN 2025

Jumlah Karyawan Kantor Pusat

| Jabatan/Posisi | Jumlah | Pendidikan |
|--------------------------------------|---------------|-------------------|
| Komisaris | 2 | S1 |
| Direksi | 2 | S1 |
| Operational Manager | 1 | S1 |
| Teller | 3 | S1+SMU |
| Accounting Staff | 1 | S1 |
| General Affair | 6 | SMU+SMP |
| IT&Development SPV | 1 | S1 |
| IT Staff | 3 | S1+SMK |
| Customer Service | 1 | D3 |
| Supporting Adm Staff | 1 | D3 |
| Security | 2 | SMK |
| Funding Manager | 1 | S1 |
| Funding Administration SPV | 1 | S1 |
| Funding Administration | 2 | D3,S1 |
| Funding Officer | 5 | S1+SMA+D3 |
| Credit Manager | 1 | D3 |
| Assistant Credit Manager | 1 | S1 |
| Account Officer SPV | 1 | D3 |
| Account Officer | 4 | S1+D3 |
| Account Officer Support | 2 | S1+D3 |
| Credit Review SPV | 1 | S1 |
| Credit Review | 3 | S1+SMK |
| Credit Analyst | 1 | S1 |
| Credit Administration SPV | 1 | S1 |
| Credit Administration | 3 | S1+SMK |
| Document Custody | 1 | S1 |
| Credit Surveyor SPV | 1 | S1 |
| Credit Surveyor | 1 | S1 |
| Relationship Manager | 1 | S1 |
| Credit Surveyor Adm | 1 | D3 |
| Credit Monitoring &Collection | 1 | S1 |
| Collection Administration SPV | 1 | D3 |

| | | |
|--|-----------|------------|
| Collection Administration | 2 | D1+D3 |
| Collection Officer | 2 | S1+SMA+STM |
| Asset Recovery Officer | 1 | D3 |
| Legal&HRD Executif Office | 1 | S2 |
| Compliance Executive Officer, Manrisk & APU PPT | 1 | S1 |
| Internal Auditor Executive Officer | 1 | S1 |
| PE Integritas Pelaporan Keuangan | 1 | S1 |
| Total | 67 | |

Jumlah Karyawan Kantor Cabang Semarang

| Jabatan/Posisi | Jumlah | Pendidikan |
|-------------------------|-----------|------------|
| Branch Manager | 1 | S1 |
| Customer Service | 1 | S1 |
| Teller | 1 | S1 |
| Credit Administration | 1 | S1 |
| Account Officer Support | 1 | S1 |
| Credit Surveyor SPV | 1 | S1 |
| Accounting | 1 | S1 |
| Credit Surveyor | 1 | S1 |
| AO | 2 | S1+SMU |
| Internal Audit Staff | 1 | S1 |
| Funding Officer | 5 | S1 |
| Collection Officer | 1 | S1 |
| AO& Collection Support | 1 | S1 |
| Total | 18 | |

Kegiatan dalam pengembangan SDM yang telah dilaksanakan selama periode tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

TABEL 7
KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM
TAHUN 2025

| NO | PROGRAM SOSIALISASI DAN PELATIHAN | BAGIAN | TANGGAL PELAKSANAAN |
|-----------|---|---|----------------------------|
| 1. | Pemeriksaan Kepatuhan BPJS Kesehatan | Direktur YMFK, Operational Manager | 02 Januari 2025 |
| 2. | Sosialisasi (OJK) APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS) (Zoom Meeting) | Operational Manager& PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 17 Januari 2025 |
| 3. | Beauty Class | Seluruh karyawan Wanita PT BPR BATARI | 18 Januari 2025 |
| 4. | Sosialisasi (OJK)Pembentukan CKPN sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) Bagi BPR (Zoom Meeting) | Direktur Utama, Direktur YMFK, Operational Manager, PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 20 Januari 2025 |
| 5. | Sosialisasi Rencana Bisnis Bank Tahun 2025 | Seluruh karyawan PT. BPR BATARI | 21 Januari 2025 |
| 6. | Sosialisasi (OJK) Ketentuan Pelaporan BPR dan Panduan Akuntansi BPR di Wilayah Kerja Kantor OJK Solo | Operational Manager& PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 05 Februari 2025 |
| 7. | Sosialisasi (DPP-Perbarindo) Kewajibab Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank | Direktur YMFK&Accounting Staff | 12 Februari 2025 |
| 8. | Sosialisasi (DPP-Perbarindo) Program GENCARKAN | Direktur YMFK& PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 18 Februari 2025 |
| 9. | Pelatihan Perpajakan (Perbarindo Solo Raya) “Antisipasi Sengketa Pajak BPR pada SPT Tahunan 2024 | Operational Manager& PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 20 Februari 2025 |
| 10. | Siraman Rohani Keluarga Besar PT BPR BATARI | Seluruh Karyawan PT.BPR BATARI | 25 Maret 2025 |
| 11. | Diseminasi dan Sosialisasi (OJK) Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA) (Zoom) | PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 26 Maret 2025 |

| | | | |
|-----|---|---|------------------------|
| 12 | Undangan Halal Bihalal PESAKOM (Perbarindo Solo Raya) | PSP | 14 April 2025 |
| 13. | Sosialisasi (OJK) APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS (Zoom Meeting) | PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 15 April 2025 |
| 14. | Siraman Rohani&Halal Bihalal Keluarga Besar PT BPR BATARI | Seluruh karyawan PT. BPR BATARI | 25 April 2025 |
| 15. | Sosialisasi (OJK) Ketentuan BPR/BPRS (Zoom Cloud Meeting) | Direktur YMFK, Internal Auditor Executive Officer& Compliance Executive Officer | 16 Mei 2025 |
| 16. | PJJ Penyegaran Dir1+2 | Direktur YMFK | 03 s/d 05 Juni 2025 |
| 16. | Evaluasi Kinerja dan Penguatan Kapasitas Direksi dan Pemegang Saham BPR/BPRS di Wilayah Solo Semester I Tahun 2025 (OJK) | Direktur Utama&PSP | 12 Juni 2025 |
| 17. | Sosialisasi (OJK) SiPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I tahun 2025 | PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 13 Juni 2025 |
| 18. | Pelatihan (Perbarindo Solo Raya) Credit Analysis Skills | Credit Review | 17-18 Juni 2025 |
| 19. | Sosialisasi (OJK) Pelaporan sesuai POJK Nomor 12 TAHUN 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan kepada BPR dan BPR Syariah dengan Modal Inti Minimal Rp. 50 Miliar (Zoom Meetings) | PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 17 Juni 2025 |
| 20. | Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0 | PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 24 Juni 2025 |
| 21. | Talkshow Forum GRC Volume 1 | Direktur YMFK | 07 Juli 2025 |
| | Pelatihan Menjaga Kolaborasi &Kerjasama Team | Seluruh karyawan PT BPR BATARI (Kantor Cabang) | 25 Juli 2025 |
| 22. | Pelatihan Leadership Program (Dale Carneige) | Manager Operasional&Credit Review SPV | 08 s/d 09 Agustus 2025 |
| 23. | Kegiatan OJK Digital Financial Innovation Day (OJK Digination Day) tahun 2025 | Direktur Utama | 12 Agustus 2025 |

| | | | |
|-----|---|--|------------------------|
| 24. | Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025 | PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 03 September 2025 |
| 25. | Event FKIIJK Solo Raya Fun 2025 “Mempererat Sinergi Antar Industri Jasa Keuangan Dengan Masyarakat” | Direktur Utama, Team Lending | 07 September 2025 |
| 26. | Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Kinerja Industri Jasa Keuangan Jawa Tengah tahun 2025 | Direktur Utama | 16 September 2025 |
| | Seminar Nasional Problematika Lahan Sawah Dilindungi | Credit Administration SPV& Credit Administration | 18 September 2025 |
| 27. | Edukasi Perpajakan atas Pelaporan SPT Tahunan di Cortex | Manager Operasional | 23 September 2025 |
| 29. | Pelatihan Analisis Beban Kerja untuk Produktivitas Karyawan (Perbarindo Solo Raya) | Direktur YMFK | 24 September 2025 |
| | Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) tahun 202 | Direktur Utama& Direktur YMFK | 05 Oktober 20 |
| | Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Layanan BPR | Team Funding&Lending BPR BATARI | 06 s/d 12 Oktober 2025 |
| | Seminar (Perbarindo Solo Raya) Prospek Perbankan tahun 2026 | Direktur Utama | 13 Oktober 2025 |
| 30. | Undangan (OJK) Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi BPR (Zoom Metting) | Direktur YMFK& Direktur YMFK | 14-15 Oktober 2025 |
| 31. | Sosialisasi (Perbarindo DPD) Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan | Direktur YMFK | 15 Oktober 2025 |
| 34. | Pelatihan Character Building and Motivator | Seluruh karyawan PT BPR BATARI | 13 Oktober 2025 |
| | Sosialisasi(DPP Perbarindo Jawa Tengah) Tata Cara Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment) | Direktur YMFK, Manager Operational & PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 28 Oktober 2025 |
| | Workshop (OJK) Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen | Operational Manager& PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 30 Oktober 2025 |

| | | | |
|-----|--|--|------------------|
| | (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan | | |
| | Diseminasi (OJK) Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat | Manager Operational & PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 03 November 2025 |
| | Sosialisasi (OJK) APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS | Direktur YMFK, Manager Operational & PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 06 November 2025 |
| 36. | Pelatihan APU-PPT, PPPSPM dan Anti Fraud | Seluruh karyawan PT BPR BATARI | 25 November 2025 |
| 37. | Sosialisasi (OJK) SEOJK 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis BPR dan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemingkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan (Zoom Meeting) | Direktur YMFK, Manager Operational & PE Integritas Pelaporan Keuangan Bank | 05 Desember 2025 |

9) Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lainnya

Kebijakan di atas ditentukan oleh pemegang saham melalui RUPS, sedangkan kesejahteraan dan fasilitas kepada pegawai yang telah disediakan guna kelancaran operasional bank antara lain:

- a) Kendaraan operasional berupa sepeda motor.
- b) Pelatihan dan seminar yang menunjang pekerjaan.
- c) Fasilitas kredit untuk setiap karyawan.

10) Perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dalam tahun yang bersangkutan.

Tidak terdapat perubahan penting yang terjadi di BPR dalam tahun yang bersangkutan

III. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan keuangan tahunan ini disusun untuk 1 (satu) tahun dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya, terdiri dari :

1. Neraca

Neraca PT. BPR BATARI posisi 31 Desember 2025 adalah seperti tabel berikut ini:

NERACA 31 Desember 2025

| ASET | Des 2025 | Des 2024 |
|---|-----------------|-----------------|
| Kas dalam Rupiah | 1,374,678,300 | 1,084,482,500 |
| Kas dalam Valuta Asing | 0 | 0 |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 0 | 0 |
| Penempatan pada Bank Lain | 62,377,299,813 | 79,363,733,776 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 99,505,736 | 93,322,117 |
| Jumlah | 63,652,472,377 | 80,354,894,159 |
| Kredit yang Diberikan | | |
| a. Kepada BPR | 0 | 0 |
| b. Kepada Bank Umum | 0 | 0 |
| c. Kepada non bank – pihak terkait | 2,198,615,460 | 2,871,116,026 |
| d. Kepada non bank – pihak tidak terkait | 449,575,642,546 | 408,814,415,970 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 4,513,689,269 | 3,027,685,096 |
| Jumlah | 447,260,568,737 | 408,657,846,900 |
| Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 0 | 0 |
| Agunan yang Diambil Alih | 18,334,392,475 | 19,091,188,102 |
| Properti Terbengkalai | 0 | 0 |
| Aset Tetap dan Inventaris | | |
| a. Tanah dan Bangunan | 0 | 0 |
| b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai | 0 | 0 |
| c. Inventaris | 7,079,977,564 | 6,945,899,564 |
| d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai | 3,805,564,628 | 2,840,270,753 |
| Aset Tidak Berwujud | 75,000,000 | 75,000,000 |
| -/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai | 69,895,804 | 61,145,812 |
| Aset Lainnya | 12,338,908,884 | 7,831,972,968 |
| Total Aset | 544,865,859,605 | 520,055,385,128 |

| LIABILITAS | Des 2025 | Des 2024 |
|------------------------------|-----------------|-----------------|
| Liabilitas Segera | 496,259,445 | 502,471,720 |
| Simpanan | | |
| a. Tabungan | 71,528,140,521 | 46,425,631,504 |
| b. Deposito | 407,816,177,464 | 421,411,079,242 |
| Simpanan dari Bank Lain | 14,450,000,000 | 8,725,136,008 |
| Pinjaman yang Diterima | 13,049,833,328 | 8,049,895,831 |
| Dana Setoran Modal-Kewajiban | 0 | 0 |
| Liabilitas Lainnya | 2,928,348,636 | 2,646,004,604 |
| Total Liabilitas | 510,268,759,394 | 487,760,218,909 |

(Dalam Satuan

| EKUITAS | Des 2025 | Des 2024 |
|--|----------------|----------------|
| Modal Disetor | | |
| a. Modal Dasar | 25,000,000,000 | 25,000,000,000 |
| b. Modal yang Belum Disetor -/- | 5,000,000,000 | 5,000,000,000 |
| Tambahan Modal Disetor | | |
| a. Agio | 0 | 0 |
| b. Modal Sumbangan | 0 | 0 |
| c. Dana Setoran Modal-Ekuitas | 0 | 0 |
| d. Tambahan Modal Disetor Lainnya | 0 | 0 |
| Ekuitas Lain | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset | 0 | 0 |
| b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 0 | 0 |
| c. Lainnya | 0 | 0 |
| d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain | 0 | 0 |
| Cadangan | | |
| a. Umum | 76,341,701 | 76,341,701 |
| b. Tujuan | 0 | 0 |
| Laba (Rugi) | | |
| a. Tahun-tahun Lalu | 7,812,309,518 | 4,966,704,107 |
| b. Tahun Berjalan | 6,708,448,992 | 7,252,120,411 |
| Total Ekuitas | 34,597,100,211 | 32,295,166,219 |

2. Laporan Laba Rugi dari tahun buku yang bersangkutan

LABA RUGI
31 Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

| POS | Des 2025 | Des 2024 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | |
| Pendapatan Bunga | | |
| a. Bunga Kontraktual | 54,112,808,191 | 47,414,379,631 |
| b. Provisi Kredit | 1,366,009,612 | 1,410,324,563 |
| c. Biaya Transaksi -/- | 0 | 0 |
| Jumlah Pendapatan Bunga | 55,478,817,803 | 48,824,704,194 |
| Pendapatan Lainnya | 5,835,367,523 | 7,035,413,681 |
| JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL | 61,314,185,326 | 55,860,117,875 |
| Beban Bunga | | |
| a. Beban Bunga Kontraktual | 31,630,781,028 | 30,604,340,013 |
| b. Biaya Transaksi | 860,500 | 6,024,927 |
| Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit | 0 | 0 |
| Beban Kerugian Penurunan Nilai | 6,057,484,396 | 4,067,325,522 |
| Beban Pemasaran | 701,807,844 | 554,068,055 |
| Beban Penelitian dan Pengembangan | 0 | 0 |
| Beban Administrasi dan Umum | 11,374,402,237 | 9,432,999,417 |
| Beban Lainnya | 2,627,108,897 | 2,581,902,612 |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | 52,392,444,902 | 47,246,660,546 |
| LABA (RUGI) OPERASIONAL | 8,921,740,424 | 8,613,457,329 |
| PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL | | |
| Pendapatan Non Operasional | 17,249 | 13,863,082 |
| Beban Non Operasional | 16,300,000 | 15,200,000 |
| LABA (RUGI) NON OPERASIONAL | (16,282,751) | (1,336,918) |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK | 8,905,457,673 | 8,612,120,411 |
| TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN | 2,197,008,681 | 1,360,000,000 |
| PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN | 0 | 0 |
| JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | 6,708,448,992 | 7,252,120,411 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | |
| Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan Terkait | 0 | 0 |
| Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan Terkait | 0 | 0 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | 0 | 0 |
| TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 6,708,448,992 | 7,252,120,411 |

3. Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS

31 Desember 2025

| Nama Rekening | Des 2025 | Des 2024 |
|---|---------------------|---------------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung | | |
| Penerimaan pendapatan bunga | 54,112,808,191.00 | 47,414,379,630.00 |
| Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi | 1,366,009,612.00 | 1,410,324,563.00 |
| Penerimaan beban klaim asuransi | 0.00 | 0.00 |
| Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan | 0.00 | 0.00 |
| Pendapatan operasional lainnya | 5,835,367,523.00 | 6,771,201,929.00 |
| Pembayaran beban bunga | (31,630,781,028.00) | (30,610,364,940.00) |
| Beban gaji dan tunjangan | (6,855,964,000.00) | (5,811,303,750.00) |
| Beban umum dan administrasi | (4,518,438,237.00) | (3,621,695,667.00) |
| Beban operasional lainnya | (2,627,108,897.00) | (1,623,090,645.00) |
| Pendapatan non operasional lainnya | 5,505,017,875.00 | 6,358,758,913.00 |
| Beban non operasional lainnya | (5,521,300,626.00) | (7,054,696,045.00) |
| Pembayaran pajak penghasilan | 0.00 | 0.00 |
| Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban | (8,957,161,421.00) | (5,981,393,577.00) |
| Penurunan/Peningkatan atas aset operasional | | |
| Penempatan pada bank lain | 16,986,433,963.00 | (11,437,354,243.00) |
| Kredit yang diberikan | (40,635,713,796.00) | (48,907,338,029.00) |
| Agunan yang diambil alih | 756,795,627.00 | (8,772,665,692.00) |
| Aset lain-lain | (4,281,810,244.00) | (1,088,230,329.00) |
| Penyesuaian lainnya atas aset operasional | 2,788,093,773.00 | 1,022,953,973.00 |
| Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional | | |
| Liabilitas segera | (6,212,275.00) | 5,861,586.00 |
| Tabungan | 25,102,509,018.00 | 12,985,542,897.00 |
| Deposito | (13,594,901,778.00) | 56,428,847,208.00 |
| Simpanan dari bank lain | 5,724,863,992.00 | 3,712,780,462.00 |
| Pinjaman yang diterima | 4,999,937,497.00 | (4,999,645,838.00) |
| Liabilitas imbalan kerja | 37,540,304.00 | 24,462,627.00 |
| Liabilitas lain-lain | 202,466,708.00 | 68,979,900.00 |
| Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional | 42,337,019.00 | (518,167,469.00) |
| Arus Kas neto dari aktivitas operasi | 4,830,788,800.00 | 5,778,147,464.00 |
| Arus Kas dari aktivitas Investasi | | |
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris | (134,078,000.00) | (2,310,533,264.00) |
| Pembelian/penjualan aset tidak berwujud | 0.00 | 0.00 |
| Pembelian/penjualan Surat Berharga | 0.00 | 0.00 |
| Pembelian/penjualan Penyertaan Modal | 0.00 | 0.00 |
| Penyesuaian lainnya | 0.00 | 0.00 |
| Arus Kas neto dari aktivitas Investasi | (134,078,000.00) | (2,310,533,264.00) |
| Arus Kas dari aktivitas Pendanaan | | |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai | 0.00 | 1,000,000,000.00 |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai | 0.00 | 0.00 |
| Pembayaran dividen | (4,406,515,000.00) | (4,489,371,000.00) |
| Penyesuaian lainnya | 0.00 | 0.00 |
| Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan | (4,406,515,000.00) | (3,489,371,000.00) |
| Peningkatan (Penurunan) Arus Kas | 290,195,800.00 | (21,756,800.00) |
| Kas dan setara Kas awal periode | 1,084,482,500.00 | 1,106,239,300.00 |
| Kas dan setara Kas akhir periode | 1,374,678,300.00 | 1,084,482,500.00 |

4. Laporan Perubahan Ekuitas

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Periode 31 Desember 2025

| Nama Rekening | Modal Disetor | Tambahan Modal | Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi | Cadangan Umum | Saldo Laba yang Belum Ditetapkan | Jumlah |
|------------------------------------|-------------------|------------------|-----------------------------------|---------------|----------------------------------|--------------------|
| Saldo per 31 Des Tahun 2023 | 20,000,000,000.00 | 2,050,000,000.00 | 7,114,969,349.00 | 66,341,701.00 | 2,351,105,759.00 | 31,582,416,809.00 |
| Dividen | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | (4,499,371,000.00) | (4,499,371,000.00) |
| Pembentukan Cadangan | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 10,000,000.00 | 0.00 | 10,000,000.00 |
| Setoran Modal | 0.00 | 1,000,000,000.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 1,000,000,000.00 |
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 7,114,969,349.00 | 7,114,969,349.00 |
| Revaluasi Aset Tetap | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Laba/Rugi Periode Berjalan | 0.00 | 0.00 | 7,252,120,411.00 | 0.00 | 0.00 | 7,252,120,411.00 |
| Pos Penambah/Pengurang Lainnya | 0.00 | 0.00 | (7,114,969,349.00) | 0.00 | 0.00 | (7,114,969,349.00) |
| Saldo per 31 Des Tahun 2024 | 20,000,000,000.00 | 3,050,000,000.00 | 7,252,120,411.00 | 76,341,701.00 | 4,966,704,108.00 | 35,345,166,220.00 |
| Dividen | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | (4,406,515,000.00) | (4,406,515,000.00) |
| Pembentukan Cadangan | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Setoran Modal | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 7,252,120,411.00 | 7,252,120,411.00 |
| Revaluasi Aset Tetap | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Laba/Rugi Periode Berjalan | 0.00 | 0.00 | 6,708,448,992.00 | 0.00 | 0.00 | 6,708,448,992.00 |
| Pos Penambah/Pengurang Lainnya | 0.00 | 0.00 | (7,252,120,411.00) | 0.00 | 0.00 | (7,252,120,411.00) |
| Saldo per 31 Des Tahun 2025 | 20,000,000,000.00 | 3,050,000,000.00 | 6,708,448,992.00 | 76,341,701.00 | 7,812,309,519.00 | 37,647,100,212.00 |

5. Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI PT. BPR BATARI

Periode 31 Desember 2025

| POS | Des 2025 | Des 2024 |
|--|----------------|----------------|
| TAGIHAN KOMITMEN | 0 | 0 |
| a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik | 0 | 0 |
| b. Tagihan Komitmen lainnya | 0 | 0 |
| KEWAJIBAN KOMITMEN | 23,222,232,469 | 21,051,622,995 |
| a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik | 23,222,232,469 | 21,051,622,995 |
| b. Penerusan kredit | 0 | 0 |
| c. Kewajiban Komitmen Lainnya | 0 | 0 |
| TAGIHAN KONTINJENSI | 7,779,894,925 | 4,791,335,835 |
| a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian | 6,661,868,294 | 3,673,309,204 |
| b. Aset produktif yang dihapus buku | 1,118,026,631 | 1,118,026,631 |
| c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit | 0 | 0 |
| d. Tagihan Kontinjensi Lainnya | 0 | 0 |
| KEWAJIBAN KONTINJENSI | 0 | 0 |
| REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA | 0 | 0 |

IV. Opini dari Akuntan Publik

PT. BPR BATARI pada laporan tahun 2025 menggunakan Jasa Kantor Akuntan Publik Y.M. Cahyo Dewantoro. Pokok-pokok hasil audit atas laporan keuangan, opini (data terlampir).

Opini dari Akuntan Publik secara rinci kami sajikan sebagai berikut :

Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR BATARI tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi SA KEP.

Hal lain:

Laporan keuangan pokok secara keseluruhan sebagai bagian dari pemerolehan keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan. Dan dilakukan pemeriksaan terhadap sistem pengendalian intern perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan tersendiri (*management letter*) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam laporan ini.

I. Pengungkapan (disclosure) informasi lainnya meliputi:

1. Ikhtisar kebijakan akuntansi mencakup:

a. Pernyataan bahwa BPR menggunakan SAK EP

Manajemen PT. BPR BATARI dalam menerapkan sistem akuntansi telah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Perbankan bagi Perekonomian Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Ororitas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Pengukuran dan penyusunan laporan keuangan PT. BPR BATARI disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Perbankan bagi Perekonomian Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Ororitas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024.

c. Kebijakan akuntansi BPR yang antara lain meliputi:

Kebijakan konsep dasar pengukuran

Kebijakan konsep dasar pengukuran laporan tahunan PT. BPR BATARI mengacu pada SAK EP dan PA BPR.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah meliputi kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas dan setara kas adalah meliputi kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

ii. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

iii. Penempatan Pada Bank Lain

Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan

Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. (PA BPR)

iv. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi.

Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi kredit yang resikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit yang dimaksud. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif

Pendapatan bunga dari kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga kredit atau pendapatan bunga kredit yang akan diterima.

Apabila BPR terlebih dahulu menerima pembayaran provisi sedangkan kredit baru ditarik nasabah melewati periode akhir bulan pelaporan, maka saldo kredit yang diberikan akan bernilai negative. Saldo yang dimaksud dapat disajikan disisi kewajiban lainnya.

a) Kredit Sindikasi

PT. BPR BATARI dalam laporan tahunan 2025 memiliki kredit sindikasi yang bekerja sama dengan PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera, PT. BPR Rudo Indobank, PT. BPR Enggal Makmur Adi Santoso, PT BPR Ceper, PT. BPR Multi Arthanusa, PT BPR Central International, PT. BPR Dana Mitra Sentosa, PT. BPR Mitra Mulia Persada, PT. BPR Pura Artha Kencana Jatipuro, PT. BPR Lingga Sejahtera, PT. BPR Trihasta Prasodjo, PT. BPR

Artharindo, PT. BPR Mitra Mulia Persada, PT BPR Catur Artha, PT. BPR Kandimadu Artha, PT. BPR Kartadani Mulya, PT. BPR Multi Arthanusa, PT BPR Enggal Makmur Adi, Perumda BPR Salatiga, PT BPR Bank Pasar Salatiga, BPR Bank Pasar Tegal, Perumda BPR Bank Blora Artha, PT BPR Kendali Artha, PT BPR Adil Jaya Artha, PT . BPR Agung Sejahtera, PT. BPR Citra Darian, PT BPR Kembang Parama, PT BPR. Mitra Magelang, PT. BPR Nusamba Pecangan, PT. BPR Satya Artha Salatiga, PT. BPR Dana Mitratama, PT BPR Blora, PT BPR Weleri Makmur. PT BPR Guru, PT. BPR Dhana Adhiwarna, PT BPR Mulyo Lumintu, PT. BPR Jadi Manunggal, PT. BPR Dana Utama.

b) Penerusan kredit (channeling)

PT. BPR BATARI dalam laporan tahunan ini tidak memiliki penerusan kredit (*channeling*).

v. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi

BPR mengakui penyisihan kerugian penilaian nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" dan pada labarugi dan sebagai CKPN pada laporan posisi keuangan. (PA BPR Bab XII)

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut.

Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai kredit".

vi. Agunan Yang Diambil Alih

Penyelesaian kredit

1. Saat pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat

pengambilalihan aset.

2. Setelah pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.
3. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.
4. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.
5. Agunan Yang Diambil Alih tidak dilakukan depresiasi
6. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional

Proses penyelesaian kredit

1. Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit
2. Penyajian Agunan Yang Diambil Alih disajikan terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah

vii. Aset dan Inventaris

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:

Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line methode*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis tetap rincian sebagai berikut:

| Uraian | Tarif |
|-------------------------------|-----------------|
| Bangunan dan Prasarana | 5% s/d 10% |
| Mesin | 6,25% s/d 12,5% |
| Peralatan | 25% |
| Kendaraan | 12,5% s/d 25% |
| Perabot & perlengkapan kantor | 25% |

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya

Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja kapitalisasi dan disusutkan sebesar tarif penyusutan yang sesuai

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan (PA BPR)

viii. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset takberwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan ke estimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi (SAK EP Bab 27)

ix. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan (PA BPR)

x. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar (PA BPR)

xi. Utang Bunga

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo (PA BPR)

- xii. Utang Pajak
Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara.(PA BPR)
- xiii. Simpanan
Tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR kepada nasabah
Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan pos utang bunga. (PA BPR)
- xiv. Simpanan Dari Bank Lain
Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito
Tabungan dari bank lain :
1. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
2. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
3. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
Deposito dari bank lain
1. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
2. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
3. Bunga pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga (PA BPR)
- xv. Dana Setoran Modal-Kewajiban
Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

DSM–Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan diakui sebagai DSM–Ekuitas.

DSM–Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan (PA BPR)

i. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab ini diterapkan untuk seluruh imbalan kerja. Imbalan kerja yang dicakup oleh Bab ini merupakan salah satu dari empat jenis berikut:

- a) Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- c) Imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (Selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- d) Imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- e) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
 - Keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
 - Keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut

xvi. Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Pengakuan pendapatan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal.

Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual (accrual basis). Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok. (PA BPR).

xvii. Beban Operasional

Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal. (PA BPR)

xviii. Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah yang dilaporkan adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan pajak yang berlaku. (PA BPR)

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan. (SAK EP Bab 29)

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. SAK EP Bab 29)

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang Ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan

dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) - tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

xix. Sistem Informasi Akuntansi

Perusahaan telah menggunakan perangkat lunak komputer untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi.

Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito nasabah serta kredit dicatat kedalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. Neraca

a) Aset Bank

Secara umum aset bank mengalami peningkatan, adapun peningkatan aset bank dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 8
PERKEMBANGAN ASET BANK
TAHUN 2025

| 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | Pertumbuhan | % |
|-------------------------|-------------------------|--------------------|----------|
| 544.865.859.605 | 520.055.385.128 | 24.810.474.477 | 4,77 |

Pertumbuhan aset selama tahun 2025 mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 24.810.474.477 atau 104,77% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2024.

Selain itu pertumbuhan aset mengalami kenaikan, hal ini disebabkan karena banyak terjadi kenaikan di antar bank aktiva dan kredit yang diberikan.

b) Antar Bank Aktiva

Antar bank aktiva bertujuan sebagai antisipasi atas resiko keamanan kas, juga bertujuan memproduktifkan aset bank, untuk mendapatkan bunga serta sebagai antisipasi dari *spread negative* dari biaya bunga dana pihak ketiga/dana masyarakat yang terhimpun.

Dalam mengantisipasi kelebihan dana besar yang belum dapat tersalur dananya kedalam bentuk deposito antar bank, tabungan dan giro pada bank umum. Hal tersebut bertujuan untuk memperkecil selisih *spread negative* dan untuk menjaga likuiditas

c) Kredit Yang Diberikan

Posisi kredit yang diberikan pada akhir tahun 2025 dan rata-rata tiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 9
POSISI DAN RATA-RATA KREDIT YANG DIBERIKAN
TAHUN 2025

| Uraian | Posisi | Posisi | Pertumbuhan |
|-----------------------|------------------|------------------|----------------|
| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | |
| Kredit Yang Diberikan | 453.012.547.668 | 412.376.833.872 | 40.635.713.796 |

Sampai dengan posisi akhir tahun 2025, penyaluran kredit yang diberikan mengalami *peningkatan* sebesar Rp.40.635.713.796 atau 9,85% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2024.

d) Aktiva Tetap dan Inventaris

Perkembangan aktiva tetap dan inventaris karena adanya pembelian inventaris antara lain sebagai berikut :

TABEL 10
DAFTAR PEMBELIAN INVENTARIS
TAHUN 2025

| NO INVENTARIS | JENIS INVENTARIS | TANGGAL PENGADAAN | UMUR EKONOMI | NILAI PENGADAAN |
|---------------|--|-------------------|--------------|-----------------|
| 01.00217 | KOMPUTER AIO ASUS A3202WBAK-BPB3850W (1 UNIT) | 08-May-25 | 48 | 7.199.000 |
| 002.01.00047 | KOMPUTER CORE I3-7100 (1 UNIT) | 14-May-25 | 48 | 4.750.000 |
| 01.00216 | KOMPUTER CORE I3 CASE SIMBADA, LED LG 22" (1 UNIT) | 10-Apr-25 | 48 | 4.750.000 |
| 01.00215 | LED LG 22 INCH MR410-B 1 UNIT | 10-Mar-25 | 48 | 1.100.000 |
| 01.00214 | LED LG 22 INCH MR410-B 1 UNIT | 10-Mar-25 | 48 | 1.100.000 |
| 01.00221 | PRINTER EPSON WORKFORCE PRO WF C5390 1 UNIT | 26-Nov-25 | 48 | 8.050.000 |
| 01.00218 | PRINTER HP LASERJET PRO P1102 1 UNIT | 03-Sep-25 | 48 | 850.000 |
| 01.00219 | PROYEKTOR EPSON EB-L260F 1 SET | 25-Sep-25 | 48 | 26.376.500 |
| 002.01.00048 | HP XIAOMI REDMI NOTE 14 8/256 LIME GREEN (1 UNIT) | 20-May-25 | 48 | 2.599.000 |
| 01.00220 | HARDDISK EKSTERNAL SEAGATE 4TB ONE TOUCH 1 UNIT | 15-Oct-25 | 48 | 2.050.000 |
| 002.03.00007 | FILLING KABINET / MERK BROTHER (1 UNIT) | 15-Apr-25 | 96 | 2.085.000 |
| 002.03.00008 | FILLING KABINET / MERK BROTHER B 303 (1 UNIT) | 18-Dec-25 | 96 | 2.970.000 |
| 002.03.00009 | FILLING KABINET / MERK BROTHER B 303 (1 UNIT) | 18-Dec-25 | 96 | 2.970.000 |
| 03.00221 | KURSI CHITOSE YAMATO HAA HITAM 100 PCS | 20-Oct-25 | 96 | 53.800.000 |
| 01.00213 | KURSI TUNGGU IMP TS 03 BLACK (1 UNIT) | 17-Jan-25 | 48 | 1.000.000 |
| 01.00222 | MEJA MEETING (22 UNIT) | 27-Nov-25 | 48 | 14.028.500 |

e) Tabungan dan Deposito

TABEL 11
POSISI DAN RATA-RATA PENGHIMPUNAN DANA
TAHUN 2025

| Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | Pertumbuhan |
|----------|------------------|------------------|------------------|
| Tabungan | 71.528.140.521 | 46.425.631.503 | 25.102.509.018 |
| Deposito | 407.816.177.464 | 421.411.079.242 | (13.594.901.778) |

Penghimpunan dana masyarakat, untuk tabungan sampai akhir tahun 2025 mengalami peningkatan untuk tabungan sebesar Rp. 25.102.509.018

atau 54,07% dan deposito mengalami penurunan sebesar Rp.13.594.901.778 atau (3.23%).

Meskipun upaya membangun kepercayaan masyarakat terhadap bank tampak semakin meningkat, namun demikian customer lebih banyak memilih deposito sebagai alternatif dalam menyimpan dananya di bank, disamping itu pemberian suku bunga deposito di BPR lain/pesaing yang lebih tinggi (jauh diatas LPS), sampai saat ini masih menjadi kendala utama.

f) Laporan laba/rugi

TABEL 12
POSISI LABA (RUGI) BANK SETELAH PAJAK
TAHUN 2025

| Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | Pertumbuhan |
|---------------|-------------------------|-------------------------|--------------------|
| Laba | 6.708.448.992 | 7.252.120.411 | (543.671.419) |

Pada tahun laporan 2025 laba mengalami penurunan sebesar Rp. 543.671.419 karena kondisi krisis ekonomi yang berdampak pada penurunan laba bank.

g) Laporan arus kas

Laporan arus kas disusun untuk mengetahui alur kas masuk dan alur kas keluar selama satu tahun periode laporan tahunan.

h) Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas dan informasi tambahan sesuai dengan ketentuan pengungkapan pada setiap pos terjadi karena adanya perolehan laba tahun berjalan.

i) Informasi tambahan sesuai dengan ketentuan pengungkapan pada setiap pos pada bagian yang terkait, ditambah dengan pengungkapan mengenai :

a. Transaksi hubungan istimewa, yang meliputi:

Rincian jumlah masing-masing pos aset, kewajiban, penghasilan dan beban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa beserta persentasenya terhadap total aset, kewajiban, penghasilan dan beban.

Tidak ada transaksi /pos-pos ini

- b. Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah Utang atau jumlah piutang sehubungan dengan transaksi hubungan istimewa.

Tidak ada transaksi /pos-pos ini

- c. Sifat hubungan, jenis dan unsur transaksi hubungan istimewa ternasuk pernyataan apakah BPR menerapkan kebijakan persyaratan yang sama bagi pihak lain yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan BPR.

Tidak ada transaksi /pos-pos ini

- d. Alasan serta dasar pembentukan penyisihan kerugian piutang yang terkait dengan hubungan istimewa.

Tidak ada pembentukan penyisihan kerugian piutang yang terkait dengan hubungan istimewa

- j) Perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan meliputi:
- a) Perubahan estimasi akuntansi
Selama periode laporan tahunan ini tidak ada perubahan estimasi akuntansi.
 - b) Perubahan kebijakan akuntansi dari SAK ETAP menjadi SAK EP
Selama periode laporan tahunan ini tidak perubahan kebijakan akuntansi.

Komitmen dan Kontijensi, meliputi:

- 1) Pengungkapan komitmen, terdiri dari:
 - a) Pengungkapan kontrak atau perjanjian yang menimbulkan komitmen penggunaan dana pada masa yang akan datang. Komitmen ini adalah fasilitas kredit kepada nasabah pihak tidak terkait yang belum ditarik (rekening tarik setor).
 - b) Uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan persyaratan komitmen
Sifat komitmen ini menggunakan perjanjian kredit, jenis penggunaannya untuk modal kerja.
- 2) Pengungkapan kontijensi, terdiri dari
 - a) Pengungkapan perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran dana pada masa yang akan datang.

Tidak terdapat perkara sengketa apapun selama periode laporan tahunan ini

- b) Uraian singkat mengenai peraturan pemerintah yang mengikat dan dampaknya, seperti masalah ketenagakerjaan.

Terdapat kenaikan upah minimum kota/kabupaten, namun dampaknya tidak terlalu signifikan

- c) Uraian kemungkinan kewajiban pajak tambahan yang meliputi jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak, jumlah pokok, denda, dan sikap BPR terhadap ketetapan atau tagihan pajak PT. BPR BATARI mengikuti program *Tax Amnesty* pada tahun 2017.

- 3) Perkembangan terakhir SAK EP dan peraturan lainnya

Sampai dengan laporan tahunan ini disusun belum ada perubahan SAK EP maupun PA BPR, namun laporan tahunan ini disesuaikan dengan :

- Pedoman Akutansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR)
- Kebijakan Akutansi SAK EP sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 28 November 2024

- 4) Reklasifikasi, terdiri dari sifat, jumlah dan alasan

Selama tahun 2025 PT. BPR BATARI tidak melakukan reklasifikasi.

- 5) Informasi Penting Lainnya

Semua informasi mengenai laporan keuangan telah disajikan, sehingga tidak ada informasi penting lainnya yang disampaikan pada point ini

- 6) Peristiwa setelah tanggal neraca (subsequent event)

Tidak ada peristiwa yang terjadi setelah tanggal neraca ini yang mempengaruhi akun-akun laporan keuangan.

V. Bagi BPR yang mempunyai total aset Rp. 10 Milyar atau lebih, Laporan Keuangan Tahunan yang disampaikan dalam Laporan Tahunan wajib diaudit oleh Akuntan Publik.

PT. BPR BATARI telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Y.M. Cahyo Dewantoro sesuai hasil RUPS pada tanggal 26 November 2025.

Penelitian Laporan Keuangan Tahunan

- a. Materialitas perbedaan Laporan Keuangan Tahunan dengan laporan bulanan tidak terdapat perbedaan laporan bulanan dengan laporan tahunan

- b. Pendapat akuntan publik apabila laporan tersebut diaudit
Pendapat Kantor Akuntan publik Y.M. Cahyo Dewantoro atas laporan keuangan tahunan 2025 PT. BPR BATARI kami sajikan dalam lampiran

VI. Laporan Tahunan ini telah dipertanggungjawabkan dalam RUPS pada tanggal 03 Februari 2026 dengan Akta No.02 tanggal 03 Februari 2026

VII. Pengungkapan dalam laporan ini berpedoman pada SAK EP dan Pedoman Akuntansi BPR (PA BPR)

VIII. Penutup

Demikian laporan keuangan tahunan PT. BPR BATARI yang dapat kami sampaikan, jika dikemudian hari terdapat kekeliruan atas data yang disampaikan dalam laporan ini dapat diperbaiki dan/atau disesuaikan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 30 April 2026

Direksi

PT. BPR BATARI



Yusak Adi Nugroho, SE

Ribka Yuniawati, Tan

Direktur Utama

Direktur YMFK



LAPORAN TRANSPARANSI TATA KELOLA TAHUN 2025

PT BPR BATARI

WWW.BPRBATARI.CO.ID

**LAPORAN TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA
PT. BPR BATARI
PERIODE JANUARI S.D. DESEMBER 2025**

PENDAHULUAN

Sehubungan dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkonomian Rakyat, SEOJK No.12 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkonomian Rakyat, maka dalam rangka meningkatkan kinerja, melindungi kepentingan *Stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan pedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola.

Penyusunan laporan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) ini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. *Transparency* (transparansi), adalah prinsip keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan termasuk pula keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- b. *Accountability* (akuntabilitas), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan berjalan secara efektif.
- c. *Responsibility* (pertanggungjawaban), adalah kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan.
- d. *Independency* (independensi), yaitu pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan pihak manapun.
- e. *Fairness* (kewajaran), yaitu keadilan dan kesetaraan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan.

Dalam rangka mendukung 5 (lima) prinsip Tata Kelola tersebut atau yang disebut dengan *Good Corporate Governance (GCG)*, maka berikut telah kami susun Laporan Tata Kelola PT. BPR Batari Periode Tahun 2025

I. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN TATA KELOLA

Penyusunan Laporan Tata Kelola ini didasarkan atas:

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkonomian Rakyat.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkonomian Rakyat.

II. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola perusahaan dibuat untuk penerapan check and balance, sistem pengendalian internal yang baik, serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Struktur Tata Kelola PT. BPR Batari terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dewan Komisaris.
3. Direksi.
4. Pejabat Eksekutif.

III. HASIL PENERAPAN SENDIRI (SELF ASSESMENT)

Self assessment yang dilakukan PT. BPR Batari untuk melakukan penilaian atas 12 (dua belas) unsur dalam penerapan Tata Kelola yang baik yaitu:

1. Aspek Pemegang Saham.
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi.
3. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.
4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.
5. Penanganan Benturan Kepentingan.
6. Penerapan Fungsi Kepatuhan.
7. Penerapan Fungsi Audit Internal.
8. Penerapan Fungsi Audit Eksternal.
9. Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud.
10. Batas Maksimum Pemberian Kredit.
11. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi.
12. Rencana Bisnis BPR.

BAB II
TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR

A. RINGKASAN HASIL PENILAIAN (SELF ASSESSMENT) ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Hasil Self Assessment

| | |
|---|--|
| Nama BPR | PT. BPR BATARI |
| Alamat | Dr. Rajiman No. 687 Pajang, Laweyan, Surakarta |
| Nomor Telepon | 0271 – 738988 |
| Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola | 2 BAIK |
| Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola | Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan segera |

| NO | KRITERIA / INDIKATOR | NILAI FAKTOR |
|-----|---|--------------------------|
| 1. | Aspek Pemegang Saham | <i>Nilai 2 (Memadai)</i> |
| 2. | Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi | <i>Nilai 2 (Memadai)</i> |
| 3. | Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris | <i>Nilai 2 (Memadai)</i> |
| 4. | Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite | <i>Nilai 2 (Memadai)</i> |
| 5. | Penanganan Benturan Kepentingan | <i>Nilai 2 (Memadai)</i> |
| 6. | Penerapan Fungsi Kepatuhan | <i>Nilai 2 (Memadai)</i> |
| 7. | Penerapan Fungsi Audit Intern | <i>Nilai 2 (Memadai)</i> |
| 8. | Penerapan Fungsi Audit Ekstern | <i>Nilai 2 (Memadai)</i> |
| 9. | Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud | <i>Nilai 2 (Memadai)</i> |
| 10. | Batas Maksimum Pemberian Kredit | <i>Nilai 2 (Memadai)</i> |
| 11. | Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi | <i>Nilai 2 (Memadai)</i> |
| 12. | Rencana Bisnis BPR | <i>Nilai 2 (Memadai)</i> |

| | |
|------------------------|----------------|
| Rata-rata Nilai Faktor | Nilai 2 |
| Peringkat Komposit | 2 |
| Predikat Komposit | Baik |

B. PENGUNGKAPAN PENERAPAN TATA KELOLA

I. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Direksi diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Susunan Anggota Direksi PT. BPR Batari posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

| No. | Nama | Jabatan | Masa Jabatan |
|-----|-------------------------|----------------|--------------|
| 1. | Yusak Adi Nugroho, S.E. | Direktur Utama | 2024 - 2029 |
| 2. | Ribka Yuniawati, Tan | Direktur YMFK | 2022 – 2027 |

| No | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi |
|----|---|
| 1 | <p>Nama : YUSAK ADI NUGROHO, S.E.</p> <p>Jabatan : Direktur Utama</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR.2. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.3. Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.4. Menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPR, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.5. Berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.6. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR dan auditor ekstern dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain.7. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai.8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan.9. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai. |

| | |
|---|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 10. Menyediakan data dan informasi terkait BPR yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 11. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi. 12. Membuka kantor cabang atau kantor kas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 13. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dan pengembangan budaya manajemen risiko telah dilaksanakan pada seluruh jenjang organisasi. 14. Memastikan penerapan APU – PPT dan perlindungan konsumen telah dilaksanakan pada seluruh jenjang organisasi. 15. Melaksanakan visi misi dan budaya kerja BPR dalam pelaksanaan tugas sebagai Direktur Utama. 16. Melaksanakan tugas lain sebagai Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. 17. Direktur Utama bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan wewenang selaku Direktur Utama. 18. Direktur Utama bertanggung jawab atas penyelenggaraan, perencanaan, dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi. |
| 2 | <p>Nama : RIBKA YUNIAWATI, TAN</p> <hr/> <p>Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan</p> <hr/> <p>Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS. 2. Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian. 3. Menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPR, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi. 4. Memastikan bahwa BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangan lain dalam rangka prinsip kehati-hatian. |

5. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha bank tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan.
6. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai
7. Membantu Direktur Utama dalam pengelolaan dan pengawasan operasional BPR.
8. Membawahkan fungsi kepatuhan, fungsi manajemen risiko, dan APU – PPT.
9. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR dan auditor ekstern dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain.
10. Memastikan pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab satuan kerja kepatuhan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
11. Memastikan dan meningkatkan tata-tertib dan disiplin kerja.
12. Membudayakan kepatuhan dan sadar risiko.
13. Melaksanakan visi misi dan budaya kerja BPR dalam pelaksanaan tugas sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.
14. Melaksanakan tugas lain sebagai anggota direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
15. Mengusulkan rencana pendidikan dan pelatihan di bidang kepatuhan dan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.
16. Bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.
17. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan wewenang selaku Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Tindak Lanjut rekomendasi Dewan Komisaris

Setiap rekomendasi Dewan Komisaris pada tahun 2025 telah ditindaklanjuti, dilaporkan pada setiap rapat yang dilaksanakan.

Penjelasan lebih lanjut

1. Penerapan tata kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan manajemen risiko yang efektif
2. Penerapan budaya kepatuhan sudah dilaksanakan dengan baik serta sudah dilakukan penandatanganan pakta integritas

II. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Susunan Anggota Dewan Komisaris PT BPR Batari Lestari posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

| No. | Nama | Jabatan | Masa Jabatan |
|-----|-----------------------------|-----------------|--------------|
| 1. | Windy Arif Baktiar | Komisaris Utama | 2025 - 2030 |
| 2. | Bambang Herry Purnomo, S.H. | Komisaris | 2022 – 2027 |

| No. | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris |
|-----|--|
| 1. | <p>Nama : WINDY ARIF BAKTIAR</p> <p>Jabatan : Komisaris Utama</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat |

| | |
|---|---|
| | <p>membahayakan kelangsungan usaha BPR.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. 8. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar BPR, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. 9. Dewan Komisaris wajib membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan mendokumentasikan Risalah Rapat Dewan Komisaris tersebut. |
| 2 | <p>Nama : BAMBANG HERRY PURNOMO, S.H.</p> <hr/> <p>Jabatan : Komisaris</p> <hr/> <p>Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS. 2. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR. 3. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 4. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar. 5. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. 6. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR. 7. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. 8. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar BPR, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. |

9. Dewan Komisaris wajib membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan mendokumentasikan Risalah Rapat Dewan Komisaris tersebut.

Rekomendasi kepada Direksi

Hasil pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah disampaikan disetiap rapat pengurus dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris telah dilaksanakan dan ditindaklanjuti oleh Direksi.

Penjelasan lebih lanjut

Nihil.

III. KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE

BPR belum ada kewajiban untuk memiliki Komite.

C. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR.

| No. | Nama Anggota Direksi | Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) | Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya |
|--|-------------------------|--------------|----------------------------|-------------------------------|---|
| 1. | Yusak Adi Nugroho, S.E. | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 |
| 2. | Ribka Yuniawati, Tan | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 |
| <u>Penjelasan Lebih Lanjut</u> Seluruh anggota Direksi BPR tidak memiliki kepemilikan saham pada BPR. | | | | | |

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR.

| No. | Nama Anggota Dewan Komisaris | Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) | Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya |
|--|------------------------------|----------------|----------------------------|-------------------------------|---|
| 1. | Windy Arif Baktiar | 12.386.100.000 | 61,93 | 12.386.100.000 | 61,93 |
| 2. | Bambang Herry Purnomo, S.H. | 377.800.000 | 1,89 | 377.800.000 | 1,90 |
| <u>Penjelasan Lebih Lanjut</u> Anggota Dewan Komisaris memiliki kepemilikan saham pada BPR. | | | | | |

D. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA KELOMPOK USAHA BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR.

| No. | Nama Anggota Direksi | Sandi Bank Lain | Nama BPR | Persentase Kepemilikan (%) |
|-----|-------------------------|-----------------|-----------|----------------------------|
| 1. | Yusak Adi Nugroho, S.E. | Tidak Ada | Tidak Ada | 0 |
| 2. | Ribka Yuniawati, Tan | Tidak Ada | Tidak Ada | 0 |

Penjelasan Lebih Lanjut
Seluruh anggota Direksi BPR tidak memiliki kepemilikan saham pada kelompok usaha BPR.

2. Kepemilikan Saham Anggota Komisaris pada Kelompok Usaha BPR.

| No. | Nama Anggota Dewan Komisaris | Sandi Bank Lain | Nama BPR | Persentase Kepemilikan (%) |
|-----|------------------------------|-----------------|-----------|----------------------------|
| 1. | Windy Arif Baktiar | Tidak Ada | Tidak Ada | 0 |
| 2. | Bambang Herry Purnomo, S.H. | Tidak Ada | Tidak Ada | 0 |

Penjelasan Lebih Lanjut
Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham pada kelompok usaha BPR.

E. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

3. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan lain.

| No. | Nama Anggota Direksi | Sandi Perusahaan | Nama Perusahaan | Persentase Kepemilikan (%) |
|-----|-------------------------|------------------|-----------------|----------------------------|
| 1. | Yusak Adi Nugroho, S.E. | Tidak Ada | Tidak Ada | 0 |
| 2. | Ribka Yuniawati, Tan | Tidak Ada | Tidak Ada | 0 |

Penjelasan Lebih Lanjut
Seluruh anggota Direksi BPR tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain.

4. Kepemilikan Saham Anggota Komisaris pada Perusahaan Lain.

| No. | Nama Anggota Dewan Komisaris | Sandi Perusahaan | Nama Perusahaan Lain | Persentase Kepemilikan (%) |
|-----|------------------------------|------------------|----------------------|----------------------------|
| 1. | Windy Arif Baktiar | Tidak Ada | Tidak Ada | 0 |
| 2. | Bambang Herry Purnomo, S.H. | Tidak Ada | Tidak Ada | 0 |

Penjelasan Lebih Lanjut
Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain.

F. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR.

| No. | Nama | Jabatan | Hubungan Keuangan | | |
|--|-------------------------|----------------|-------------------|-------------------------|----------------|
| | | | Anggota Direksi | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1. | Yusak Adi Nugroho, S.E. | Direktur Utama | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 2. | Ribka Yuniawati, Tan | Direktur YMFK | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada |
| <p><u>Penjelasan Lebih Lanjut</u> Seluruh anggota Direksi BPR tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.</p> | | | | | |

2. Hubungan Keuangan Anggota Komisaris pada BPR.

| No. | Nama | Jabatan | Hubungan Keuangan | | |
|---|-----------------------------|-----------------|-------------------|-------------------------|----------------|
| | | | Anggota Direksi | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1. | Windy Arif Baktiar | Komisaris Utama | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 2. | Bambang Herry Purnomo, S.H. | Komisaris | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada |
| <p><u>Penjelasan Lebih Lanjut</u> Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris Lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.</p> | | | | | |

G. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR.

| No. | Nama | Jabatan | Hubungan Keluarga | | |
|--|-------------------------|----------------|-------------------|-------------------------|----------------|
| | | | Anggota Direksi | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1. | Yusak Adi Nugroho, S.E. | Direktur Utama | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada |
| 2. | Ribka Yuniawati, Tan | Direktur YMFK | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada |
| <p><u>Penjelasan Lebih Lanjut</u> Seluruh anggota Direksi BPR tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.</p> | | | | | |

2. Hubungan Keluarga Anggota Komisaris pada BPR.

| No. | Nama | Jabatan | Hubungan Keluarga | | |
|--|-----------------------------|-----------------|-------------------|-------------------------|----------------|
| | | | Anggota Direksi | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1. | Windy Arif Baktiar | Komisaris Utama | Tidak Ada | Tidak Ada | Ada |
| 2. | Bambang Herry Purnomo, S.H. | Komisaris | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada |
| <p><u>Penjelasan Lebih Lanjut</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham. - Komisaris Utama tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain dan anggota Direksi. - Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. | | | | | |

H. PAKET /KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

1. Paket Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan RUPS.

| Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun) | Direksi | | Dewan Komisaris | |
|-------------------------------------|--------------|-------------------------|-----------------|-------------------------|
| | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) |
| Gaji | 2 | 1.134.000.000 | 2 | 385.000.000 |
| Tunjangan | - | - | - | - |
| Tantiem | - | - | - | - |
| Kompensasi berbasis saham | - | - | - | - |
| Remunerasi lainnya | - | - | - | - |
| Total | | 1.134.000.000 | | 385.000.000 |

2. Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan RUPS.

| Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun) | Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit) | |
|---|--|-----------------|
| | Direksi | Dewan Komisaris |
| Perumahan | - | - |
| Transportasi | mobil operasional | - |
| Asuransi Kesehatan | - | - |
| Fasilitas lainnya | - | - |

I. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio Gaji tertinggi terhadap gaji terendah dihitung dengan menggunakan jumlah gaji yang diterima selama setahun dan atau disetahunkan. Perbandingan rasio gaji tertinggi dan terendah yang disetahunkan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Perbandingan | |
|---|--------------|---|
| | (a/b) | 1 |
| Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b). | 4,8 | 1 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b). | 2,86 | 1 |
| Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b). | 1,62 | 1 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b). | 3,53 | 1 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b). | 5 | 1 |

J. FREKUENSI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (Satu) Tahun

| Tanggal Rapat | Jumlah Peserta | Topik/Materi Pembahasan |
|-----------------|----------------|---|
| 29 Januari 2026 | 2 | <ul style="list-style-type: none">- Evaluasi kinerja BPR dan Realisasi Bisnis bulan Desember 2025- Rekomendasi dan kebijakan strategis Dewan Komisaris- Isu strategis dan tindak lanjut Dewan Komisaris- Pembahasan tentang pelaksanaan APUPPT dan PPPSPM di BPR |
| 22 April 2025 | 2 | <ul style="list-style-type: none">- Evaluasi kinerja bulan Maret 2025- Rekomendasi dan Kebijakan Strategis Dewan Komisaris |

| | | |
|--|---|---|
| 28 Juli 2025 | 2 | <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kinerja BPR dan Realisasi Bisnis bulan Juni 2025 - Rekomendasi dan kebijakan strategis Dewan Komisaris - Isu strategis dan tindak lanjut Dewan Komisaris - Pembahasan tentang pelaksanaan APUPPT dan PPPSPM di BPR |
| 22 Oktober 2025 | 2 | <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kinerja BPR dan Realisasi Bisnis bulan September 2025 - Rekomendasi dan kebijakan strategis Dewan Komisaris - Isu strategis dan tindak lanjut Dewan Komisaris - Pembahasan tentang pelaksanaan APUPPT dan PPPSPM di BPR |
| <p><u>Penjelasan lebih lanjut:</u> Selama periode tahun 2025 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali di mana rapat tersebut dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dengan agenda pembahasan antara lain pencapaian dan rencana bisnis, isu-isu strategis, dan evaluasi penetapan kebijakan.</p> | | |

K. KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS.

| No. | Nama Anggota Dewan Komisaris | Frekuensi Kehadiran | | Tingkat Kehadiran (%) |
|--|------------------------------|---------------------|----------------|-----------------------|
| | | Fisik | Telekonferensi | |
| 1. | Windy Arif Baktiar | 100 | 0 | 100 |
| 2. | Bambang Herry Purnomo, S.H. | 100 | 0 | 100 |
| <p><u>Penjelasan lebih lanjut:</u> Secara keseluruhan kehadiran Dewan Komisaris 100%.</p> | | | | |

L. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

| Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun) | Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh | | | | | | | |
|--|---|---------------|-------------------------|---------------|------------------|---------------|---------------------|---------------|
| | Anggota Direksi | | Anggota Dewan Komisaris | | Pegawai Tetap | | Pegawai Tidak Tetap | |
| | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan |
| Total Fraud | | | | | | | | |
| Telah Diselesaikan | | | | | | | | |
| Dalam Proses Penyelesaian | | | | | | | | |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya | | | | | | | | |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum | | | | | | | | |
| <p><u>Penjelasan lebih lanjut:</u> Selama tahun 2025 tidak terdapat penyimpangan/kecurangan Internal yang material dan berdampak signifikan pada kegiatan operasional bank.</p> | | | | | | | | |

M. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI.

| Uraian Permasalahan | Jumlah (satuan) | |
|---|-----------------|--------|
| | Perdata | Pidana |
| Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | 0 | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 0 | 0 |
| Total | 0 | 0 |
| <p><u>Penjelasan lebih lanjut:</u> Tahun 2025 tidak terdapat permasalahan hukum baik secara perdata maupun pidana yang dihadapi oleh PT. BPR Batari.</p> | | |

N. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN.

| Pihak yang Memiliki Kepentingan | | | Pengambil Keputusan | | | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) | Keterangan |
|--|---------|-----|---------------------|---------|-----|-----------------|---------------------------------|------------|
| Nama | Jabatan | NIK | Nama | Jabatan | NIK | | | |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| <p><i>Penjelasan lebih lanjut:</i> Selama periode tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.</p> | | | | | | | | |

O. PEMBERIAN DANA UNTUK KEPENTINGAN SOSIAL DAN POLITIK.

Pemberian dana sosial kepada masyarakat selama periode tahun 2025 sebagai tabel di bawah. Sedangkan pemberian dana untuk kepentingan politik tidak ada selama tahun 2025.

| Tanggal Pelaksanaan | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | Penjelasan Kegiatan | Penerima Dana | Jumlah (Rp) |
|---------------------|---------------------------------|---|---------------------------------------|----------------|
| 8-1-2025 | Sosial | Biaya Partisipasi iklan greeting HUT Pratama Kurnia Kasih | Pratama Kurnia Kasih | Rp.550.000,- |
| 16-1-2025 | Sosial | Partisipasi HUT BPR Guna Daya | BPR Guna Daya | Rp.450.000,- |
| 20-1-2025 | Sosial | Biaya Sponsorship perayaan Imlek Yayasan Tripusaka dan MAKIN Surakarta | Yayasan Tripusaka dan MAKIN Surakarta | Rp.4.000.000,- |
| 5-02-2025 | Sosial | Biaya Partisipasi acara gebyar undian BPR Lawu Artha | BPR Lawu Artha | Rp.500.000,- |
| 10-02-2025 | Sosial | Biaya Partisipasi HUT BPR Delanggu Raya | BPR Delanggu Raya | Rp.450.000,- |
| 12-02-2025 | Sosial | Biaya Partisipasi pembuatan spanduk Kamtibmas Hari Raya Idul Fitri Kota Surakarta | Polresta Surakarta | Rp.1.650.000,- |
| 14-03-2025 | Sosial | Sponsorship iklan katalog Malam Kenangan SMP PL Domenico Savio Semarang | SMP PL Domenico Savio Semarang | Rp.1.800.000,- |

| | | | | |
|------------|--------|---|--------------------------------------|-----------------|
| 19-03-2025 | Sosial | Sponsorship Stand Bazar di Gereja JKI Semarang | Gereja JKI Semarang | Rp.1.500.000,- |
| 24-04-2025 | Sosial | Sponsorship iklan HUT BPR Arta Agung Yogyakarta | BPR Arta Agung Yogyakarta | Rp. 475.000,- |
| 14-05-2025 | Sosial | Sponsorship GKI Karangсарu Semarang | GKI Karangсарu Semarang | Rp.1.750.000,- |
| 19-05-2025 | Sosial | Biaya Sponsorship ulang tahun ke 20 Chocolate Monggo Yogyakarta | Chocolate Monggo Yogyakarta | Rp.2.000.000,- |
| 26-05-2025 | Sosial | Biaya Sponsorship pelepasan peserta didik SD Kanisius Keprabon 02 | SD Kanisius Keprabon 02 | Rp.500.000,- |
| 05-06-2025 | Sosial | Biaya Partisipasi Iklan Greeting HUT BPR Salatiga | BPR Salatiga | Rp.600.000,- |
| 05-06-2025 | Sosial | Biaya Sponsorship EKSUM Fair UNS Solo | Universitas Sebelas Maret Solo | Rp.500.000,- |
| 11-06-2025 | Sosial | Sponsorship HUT Bhayangkara | Polresta Surakarta | Rp.1.500.000,- |
| 12-06-2025 | Sosial | Partisipasi pembuatan dan pemasangan spanduk Kamtibnas | Polresta Surakarta | Rp.1.650.000,- |
| 16-06-2025 | Sosial | Sponsorship HUT Paroki Gereja ST Petrus Purwosari | Gereja ST Petrus Purwosari | Rp. 1.000.000,- |
| 17-06-2025 | Sosial | Sponsorship Soloraya Properti Award | REI, Apernas, Apersi, Himperra | Rp.15.000.000.- |
| 23-06-2025 | Sosial | Sponsorship LKBB Paspranusa 2025 FKIP Unisri | FKIP Unisri | Rp.300.000,- |
| 04-08-2025 | Sosial | Sponsorship Karang Taruna Tunas Mutiara Sondakan | Karang Taruna Tunas Mutiara Sondakan | Rp.300.000,- |

| | | | | |
|------------|--------|--|------------------------------|-----------------|
| 04-08-2025 | Sosial | Biaya Sponsorship HUT Jaringan Kerasulan Kerahiman Ilahi (JKKI) Keuskupan Agung Semarang (KAS) | JKKI KAS | Rp.500.000,- |
| 05-08-2025 | Sosial | Sponsorship PGPM Paroki | PGPM Paroki | Rp.2.500.000,- |
| 13-08-2025 | Sosial | Sponsorship tirakatan dan pentas seni HUT RI Kelurahan Pajang | Kelurahan Pajang | Rp.500.000,- |
| 15-08-2025 | Sosial | Biaya Partisipasi HUT RI RT 08 Rw 01 Kelurahan Pajang | RT 08 Rw 01 Kelurahan Pajang | Rp. 100.000,- |
| 25-09-2025 | Sosial | Sponsorship Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa (Perpit Jateng) | Perpit Jateng | Rp.13.000.000,- |
| 09-10-2025 | Sosial | Sponsorship Munas Developer Properti Indonesia | Developer Properti Indonesia | Rp.3.000.000,- |
| 11-11-2025 | Sosial | Sponsorship iklan greeting undian simpanan BKK Boyolali | BKK Boyolali | Rp.450.000,- |
| 17-11-2025 | Sosial | Sponsorship Spanduk himbauan Kamtibmas Natal dan Tahun Baru | Polresta Surakarta | Rp.1.650.000,- |
| 26-11-2025 | Sosial | Sponsorship Spanduk himbauan Kamtibmas Natal dan Tahun Baru | Polresta Semarang | Rp.1.650.000,- |
| 28-11-2025 | Sosial | Sponsorship buletin jendela HAKKA | Perhakkas | Rp. 1.500.000,- |
| 16-12-2025 | Sosial | Sponsorship perayaan Natal TK Kristen Pajang | TK Kristen Pajang | Rp. 300.000,- |
| 23-12-2025 | Sosial | Sponsorship KSP Graha Mandiri | KSP Graha Mandiri | Rp.500.000,- |

Penjelasan lebih lanjut:

Selama periode tahun 2025 PT. BPR Batari selalu berpartisipasi dalam melakukan kegiatan sosial sebagai wujud tanggung jawab perusahaan dan untuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan hasil self assessment tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prinsip prinsip tata kelola perusahaan telah diterapkan dengan baik. PT. BPR Batari berkomitmen untuk tetap melaksanakan penerapan tata kelola sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

PT. BPR BATARI



Yusak Adi Nugroho, S.E.
Direktur Utama

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Windy Arif Baktiar
Komisaris Utama

LAPORAN KEUANGAN
PT BPR ARTHA BUANA LESTARI

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------|
| | Hal. |
| <hr/> | |
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | |
| <hr/> | |
| LAPORAN KEUANGAN | |
| <hr/> | |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 2 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 3 |
| Laporan Arus Kas | 4 |
| Laporan Komitmen dan Kontijensi | 5 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 6 - 42 |
| <hr/> | |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | |
| <hr/> | |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT BPR BUANA ARTHA LESTARI**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PT. BPR BUANA ARTHA LESTARI
Nomor : 19/K/BATARI/II/2026**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Yusak Adi Nugroho,SE
Alamat Kantor : Jl. Dr Rajiman No.687 Pajang, Laweyan, Surakarta
Telepon : (0271) 738988
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ribka Yuniawati, Tan
Alamat Kantor : Jl. Dr Rajiman No.687 Pajang, Laweyan, Surakarta
Telepon : (0271) 738988
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Untuk dan atas nama PT. BPR Buana Artha Lestari menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Buana Artha Lestari;
2. Laporan keuangan PT. BPR Buana Artha Lestari tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat..
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT . BPR Buana Artha Lestari telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT. BPR Buana Artha Lestari tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Buana Artha Lestari sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Buana Artha Lestari.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surakarta, 02 Februari 2026



Yusak Adi Nugroho,SE
Direktur Utama



Ribka Yuniawati, Tan
Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025

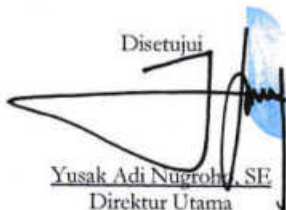
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|-------------------------------------|-----------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| ASET | | | | |
| Kas | Exh.B,2a,2b,3,1 | 1.374.678.300 | 1.084.482.500 | 1.084.482.500 |
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 2d,3,2 | 2.194.136.425 | 1.969.010.753 | 1.969.010.753 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 2e,3,3 | 62.377.299.813 | 79.363.733.776 | 79.363.733.776 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 2e,3,3 | (99.505.736) | (93.322.117) | (93.322.117) |
| Kredit Yang Diberikan | 2f,3,4 | 453.012.547.668 | 412.376.833.872 | 412.376.833.872 |
| Provisi dan Administrasi kredit | 2f,3,4 | (1.163.994.606) | (610.954.218) | (610.954.218) |
| Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan | 2f,3,4 | (74.295.056) | (80.347.658) | (80.347.658) |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 2f,3,4 | (4.513.689.269) | (3.027.685.096) | (3.027.685.096) |
| Agunan Yang Diambil Alih | 2h,3,5 | 18.334.392.475 | 19.091.188.102 | 19.091.188.102 |
| Aset Tetap | 2i,3,6 | 7.079.977.564 | 6.945.899.564 | 6.945.899.564 |
| Akumulasi Penyusutan | 2i,3,6 | (3.805.564.628) | (2.840.270.753) | (2.840.270.753) |
| Aset Tidak Berwujud | 3,7 | 5.104.196 | 13.854.188 | 13.854.188 |
| Aset Lain-lain | 2k,3,8 | 10.144.772.459 | 5.862.962.215 | 5.862.962.215 |
| TOTAL ASET | | 544.865.859.605 | 520.055.385.128 | 520.055.385.128 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| LIABILITAS | | | | |
| Liabilitas Segera | 2l,3,9 | 496.259.445 | 547.808.744 | 502.471.720 |
| Utang Bunga | 2m,3,10 | 961.030.040 | 1.129.128.193 | 1.221.035.302 |
| Utang Pajak | 2n,3,11 | 1.375.000.000 | 1.072.657.719 | 1.072.657.719 |
| Simpanan | 2o,3,12 | 479.344.317.985 | 467.883.280.830 | 467.836.710.745 |
| Simpanan dari Bank Lain | 2p,3,13 | 14.450.000.000 | 8.725.136.008 | 8.725.136.008 |
| Pinjaman Diterima | 3,14 | 9.999.833.328 | 4.999.895.831 | 4.999.895.831 |
| Liabilitas Imbal Kerja | 2r,3,15 | 155.872.931 | 118.332.627 | 118.332.627 |
| Liabilitas Lain - Lain | 3,16 | 436.445.664 | 233.978.956 | 233.978.956 |
| Jumlah Liabilitas | | 507.218.759.393 | 484.710.218.908 | 484.710.218.908 |
| EKUITAS | | | | |
| Modal Disetor | Exh.A,2ab,3,17 | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 |
| Modal Pinjaman | Exh.A,2ab,3,17 | 3.050.000.000 | 3.050.000.000 | 3.050.000.000 |
| Saldo Laba | | | | |
| Cadangan Umum | Exh.A,2ab,3,18 | 76.341.701 | 76.341.701 | 76.341.701 |
| Laba (Rugi) | Exh.A,2ab,3,18 | | | |
| - Laba (Rugi) Ditahan | | 7.812.309.518 | 12.218.824.518 | 4.966.704.107 |
| - Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | 6.708.448.992 | - | 7.252.120.411 |
| Jumlah Ekuitas | | 37.647.100.211 | 35.345.166.220 | 35.345.166.220 |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 544.865.859.605 | 520.055.385.128 | 520.055.385.128 |

Disetujui

Yusak Adi Nugroho, SE
 Direktur Utama

Diketahui

Ribka Yuniawati, Tan
 Direktur YMPK

Diperiksa

Devita Rasituningrum, SE
 Operational Manager

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

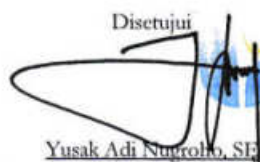
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| Keterangan | Catatan | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|----------|------------------------------|-------------------------------|
| PENDAPATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN BUNGA | | | |
| - Pendapatan Bunga Kontraktual | 2s,3.19a | 54.112.808.191 | 47.414.379.630 |
| - Pendapatan Provisi | 2s,3.19b | 1.366.009.612 | 1.410.324.563 |
| Jumlah Pendapatan Bunga | | <u>55.478.817.803</u> | <u>48.824.704.193</u> |
| BEBAN BUNGA | | | |
| Jumlah Pendapatan Bunga Neto | 2s,3.20 | <u>(31.631.641.528)</u> | <u>(30.610.364.940)</u> |
| Jumlah Pendapatan Bunga Neto | | <u>23.847.176.275</u> | <u>18.214.339.253</u> |
| PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA | | | |
| Jumlah Pendapatan Operasional | 2s,3.21 | <u>5.835.367.523</u> | <u>6.771.201.929</u> |
| Jumlah Pendapatan Operasional | | <u>29.682.543.798</u> | <u>24.985.541.182</u> |
| BEBAN OPERASIONAL | | | |
| BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI/PENYUSUTAN | | | |
| Beban Kerugian Penurunan Nilai Penempatan Pada Bank Lain | 2s,3.22a | 189.114.689 | 289.003.812 |
| - Beban Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang diberikan | 2s,3.22a | 5.868.369.707 | 3.778.321.710 |
| - Beban Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud | 2s,3.22b | 975.643.867 | 601.430.768 |
| BEBAN PEMASARAN | | | |
| | 2s,3.23 | 701.807.844 | 554.068.055 |
| BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM | | | |
| | 2s,3.24 | 10.398.758.370 | 8.831.568.649 |
| BEBAN OPERASIONAL LAINNYA | | | |
| Jumlah Beban Operasional | 2s,3.25 | <u>2.627.108.896</u> | <u>1.623.090.645</u> |
| Jumlah Beban Operasional | | <u>20.760.803.373</u> | <u>15.677.483.639</u> |
| LABA OPERASIONAL | | | |
| | | <u>8.921.740.425</u> | <u>9.308.057.543</u> |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Non Operasional | 2s,3.26 | 17.248 | 278.074.835 |
| Beban Non Operasional | 2s,3.27 | (16.300.000) | (974.011.967) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional | | <u>(16.282.752)</u> | <u>(695.937.132)</u> |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional | | <u>16.282.752</u> | <u>(695.937.132)</u> |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | | | |
| | | <u>8.905.457.673</u> | <u>8.612.120.411</u> |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | |
| | 2s,3.28 | <u>(2.197.008.681)</u> | <u>(1.360.000.000)</u> |
| Jumlah Beban Pajak Penghasilan | | <u>2.197.008.681</u> | <u>(1.360.000.000)</u> |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | | | |
| | | <u>6.708.448.992</u> | <u>7.252.120.411</u> |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| | | <u>-</u> | <u>-</u> |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | | |
| | | <u>6.708.448.992</u> | <u>7.252.120.411</u> |

Disetujui

 Yusak Adi Nugroho, SE

Diketahui

 Ribka Yuniawati, Tan

Diperiksa

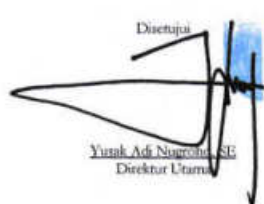
 Devita Rasitaningrum, SE

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

-- 2 --

Exh. A
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Periode 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Modal Disetor | Modal Pinjaman | Saldo Laba | | Jumlah Ekuitas | |
|------------------------------------|----------------|----------------|---------------|---------------------|-----------------|----------------------------|
| | | | Cadangan Umum | Laba (Rugi) Ditahan | | Laba (Rugi) Tahun Berjalan |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 20.000.000.000 | 2.050.000.000 | 66.341.701 | 2.351.105.759 | 7.114.969.349 | 31.582.416.809 |
| Penambahan Modal Pinjaman | - | 1.000.000.000 | - | - | - | 1.000.000.000 |
| Penambahan Cadangan Umum | - | - | 10.000.000 | - | - | 10.000.000 |
| Penyesuaian Laba (Rugi) tahun 2023 | - | - | - | 7.114.969.349 | (7.114.969.349) | - |
| Pembagian Laba (Rugi) tahun 2023 | - | - | - | (4.499.371.000) | - | (4.499.371.000) |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | - | - | - | - | 7.252.120.411 | 7.252.120.411 |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 20.000.000.000 | 3.050.000.000 | 76.341.701 | 4.966.704.108 | 7.252.120.411 | 35.345.166.220 |
| Penyesuaian Laba (Rugi) tahun 2024 | - | - | - | 7.252.120.411 | (7.252.120.411) | - |
| Pembagian Laba (Rugi) tahun 2024 | - | - | - | (4.406.515.000) | - | (4.406.515.000) |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | - | - | - | - | 6.708.448.992 | 6.708.448.992 |
| Saldo per 31 Desember 2025 | 20.000.000.000 | 3.050.000.000 | 76.341.701 | 7.812.309.519 | 6.708.448.992 | 37.647.100.211 |

Ditetapkan

 Yurak Adi Nugroho, SE
 Direktur Utama



Diketahui

 Ribka Yuniawati, Tan
 Direktur YMPK

Diperiksa

 Devita Rauranagrom, SE
 Operational Manager

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Exh. B

LAPORAN ARUS KAS

Metode Langsung

Periode 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN ARUS KAS

31 Desember 2025

31 Desember 2024

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

| | | |
|--|----------------------|----------------------|
| Penerimaan pendapatan bunga | 54.112.808.191 | 47.414.379.630 |
| Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi | 1.366.009.612 | 1.410.324.563 |
| Penerimaan beban klaim asuransi | - | - |
| Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan | - | - |
| Pendapatan operasional lainnya | 5.835.367.523 | 6.771.201.929 |
| Pembayaran beban bunga | (31.630.781.028) | (30.610.364.940) |
| Beban gaji dan tunjangan | (6.855.964.000) | (5.811.303.750) |
| Beban umum dan administrasi | (4.518.438.237) | (3.621.695.667) |
| Beban operasional lainnya | (2.627.108.896) | (1.623.090.645) |
| Pendapatan non operasional lainnya | 17.248 | 278.074.835 |
| Beban non operasional lainnya | (16.300.000) | (974.011.967) |
| Pembayaran pajak penghasilan | - | - |
| Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban | (8.957.161.421) | (5.981.393.577) |
| Penurunan/Peningkatan atas aset operasional | | |
| Penempatan pada bank lain | 16.986.433.963 | (11.437.354.243) |
| Kredit yang diberikan | (40.635.713.796) | (48.907.338.029) |
| Agunan yang diambil alih | 756.795.627 | (8.772.665.692) |
| Aset lain-lain | (4.281.810.244) | (1.088.230.329) |
| Penyesuaian lainnya atas aset operasional | 2.788.093.773 | 1.022.953.973 |
| Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional | | |
| Liabilitas segera | (6.212.275) | 5.861.586 |
| Tabungan | 25.102.509.018 | 12.985.542.897 |
| Deposito | (13.594.901.778) | 56.428.847.208 |
| Simpanan dari bank lain | 5.724.863.992 | 3.712.780.462 |
| Pinjaman yang diterima | 4.999.937.497 | (4.999.645.838) |
| Liabilitas imbalan kerja | 37.540.304 | 24.462.627 |
| Liabilitas lain-lain | 202.466.708 | 68.979.900 |
| Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional | 42.337.019 | (518.167.469) |
| Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi | 4.830.788.800 | 5.778.147.464 |

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

| | | |
|--|----------------------|------------------------|
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris | (134.078.000) | (2.310.533.264) |
| Pembelian/penjualan aset tidak berwujud | - | - |
| Penyesuaian lainnya | - | - |
| Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi | (134.078.000) | (2.310.533.264) |

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

| | | |
|--|------------------------|------------------------|
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap | - | 1.000.000.000 |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan | - | - |
| Pembayaran dividen | (4.406.515.000) | (4.489.371.000) |
| Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan | (4.406.515.000) | (3.489.371.000) |

KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS

290.195.800 (21.756.800)

KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN

1.084.482.500 1.106.239.300

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

1.374.678.300 1.084.482.500

Disetujui

Yusak Adi Nugroho, SE
Direktur Utama

Diketahui

Ribka Yuniawati, Tan
Direktur YMFK

Diperiksa

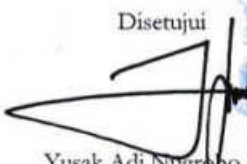
Devita Rasantingrum, SE
Operational Manager

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Periode 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 2025 | 2024 |
|--|----------------|----------------|
| Tagihan Komitmen | | |
| a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik | - | - |
| b. Tagihan Komitmen Lainnya | - | - |
| Kewajiban Komitmen | | |
| a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik | 23.222.232.469 | 21.051.622.995 |
| b. Penerusan kredit (Channeling) | - | - |
| c. Kewajiban Komitmen Lainnya | - | - |
| Tagihan Kontinjensi | | |
| a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian | 6.661.868.294 | 3.673.309.204 |
| b. Aset produktif yang dihapus buku | 1.118.026.631 | 1.118.026.631 |
| c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit | - | - |
| d. Tagihan Kontinjensi Lainnya | - | - |
| Kewajiban Kontinjensi | - | - |
| Rekening Administratif Lainnya | - | - |

Disetujui

Yusak Adi Nugroho, SE
 Direktur Utama

Diketahui

Ribka Yuniawati, Tan
 Direktur YMFK

Diperiksa

Devita Rasitaningrum, SE
 Operational Manager

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Buana Artha Lestari menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta telah memenuhi semua persyaratannya, dan pedoman akuntansi atas transaksi keuangan BPR menggunakan Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024.

| | | | |
|---|----------------------------|------------------------------|---|
| a | PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN | SE OJK No.21/SEOJK.03/2024 | Laporan keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan pedoman akuntansi atas transaksi keuangan BPR menggunakan Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. |
| | | PABPR 1.5.3 & SAK EP Bab 3.2 | Laporan Keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas BPR disertai pengungkapan yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. |
| | | SAK EP Bab 7 | Laporan arus kas menyediakan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas entitas untuk periode pelaporan, menunjukkan secara terpisah perubahan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. |
| | | SAK EP Bab 7.7 | Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung, dalam metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengkoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut di klasifikasikan sebagai komponen kas dan setara kas.

| | | | |
|---|---|-----------------|--|
| b | KAS DAN SETARA KAS | PABPR Bab II | kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas dan setara kas adalah meliputi kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (<i>commemorative coins/ notes</i>) dan mata uang emas. |
| c | TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA | SAK EP Bab 33 | Transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang terkategori sebagai transaksi hubungan istimewa diatur di SAK EP bab 33 tentang "Pengkungkapan Pihak Berelasi". |
| | | SAK EP Bab 33.2 | Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan. |
| | | | Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor) antara lain sebagai berikut : |
| | | | a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut : |
| | | | (i) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor; |
| | | | (ii) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau |
| | | | (iii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor. |
| | | | b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut : |
| | | | Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya). |
| | | | (i) |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | | | | |
|---|-------------------------------------|---------------|--|---|
| | | | | <p>Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama</p> <p>(ii) dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok</p> <p>(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.</p> <p>(iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.</p> <p>Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan</p> <p>(v) Entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama</p> <p>(vi) oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor</p> <p>(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).</p> <p>(viii)</p> |
| d | PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA | | | <p>Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit dengan kualitas lancar (<i>performing</i>) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.</p> <p>Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.</p> |
| e | PENEMPATAN PADA BANK LAIN | PA BPR Bab IV | | <p>Penempatan pada bank lain adalah penempatan / tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktifitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai <i>secondary reserve</i>.</p> |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu Debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, nilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan.

f KREDIT YANG
DIBERIKAN

PA BPR
Bab V

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi.

Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterimapembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

Apabila BPR terlebih dahulu menerima pembayaran provisi sedangkan kredit baru ditarik nasabah melewati periode akhir bulan pelaporan, maka saldo "Kredit yang Diberikan" akan bernilai negatif. Saldo dimaksud dapat disajikan di sisi kewajiban lainnya.

g CADANGAN
KERUGIAN
PENURUNAN NILAI

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | | | |
|---|--------------------------|--------------------|--|
| | | PABPR Bab XII | <p>BPR mengakui penyisihan kerugian penilaian nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" dan pada labarugi dan sebagai CKPN pada laporan posisi keuangan,</p> <p>CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut.</p> <p>Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai kredit".</p> |
| h | AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH | PABPR Bab VII.7.4 | <p>Kebijakan akuntansi yang terkait dengan kegiatan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) berlaku sebagai berikut :</p> <p>1)Penyelesaian kredit</p> <p>a). Saat pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.</p> <p>b). Setelah pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.</p> <p>c). Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.</p> <p>d). Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.</p> <p>e). Agunan Yang Diambil Alih tidak dilakukan depresiasi.</p> <p>f). Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional</p> |
| | | PA BPR Bab VII.7.4 | <p>2). Proses penyelesaian kredit</p> <p>Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.</p> <p>Penyajian Agunan Yang Diambil Alih disajikan terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.</p> |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

i ASET TETAP DAN
 INVENTARIS

PA BPR
BabVIII

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangkan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line metode*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis tetap rincian sebagai berikut:

| Uraian | Tarif |
|-------------------------------|-----------------|
| Bangunan dan Prasarana | 5% s/d 10% |
| Mesin | 6,25% s/d 12,5% |
| Peralatan | 25% |
| Kendaraan | 12,5% s/d 25% |
| Perabot & perlengkapan kantor | 25% |

pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja kapitalisasi dan disusutkan sebesar tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

j PENURUNAN NILAI ASET

SAK EP
Bab 27

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset takberwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunann nilai segera diakui dalam laba rugi.

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | | | |
|---|-------------------------|----------------------------|---|
| | | | <p>Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan ke estimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan scandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikkan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.</p> |
| k | ASET LAIN-LAIN | PA BPR Bab XI | Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. |
| l | LIABILITAS SEGERA | PA BPR Bab XIV | Liabilitas segera adalah liabilitas yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. |
| m | UTANG BUNGA | PA BPR Bab XV.15.1 | Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. |
| n | UTANG PAJAK | PA BPR Bab XV.15.2 | Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. |
| o | SIMPANAN | PA BPR Bab XIII.13.1 | <p>Tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR kepada nasabah.</p> <p>Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan pos utang bunga.</p> |
| p | SIMPANAN DARI BANK LAIN | PA BPR Bab XIII.13.2 | <p>Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.</p> <p>1) Tabungan dari bank lain</p> <p>a). Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.</p> <p>b). Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.</p> <p>c). Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.</p> <p>2) Deposito dari bank lain</p> <p>a). Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.</p> <p>b). Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.</p> <p>c). Bunga pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.</p> |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

q DANA SETORAN MODAL -KEWAJIBAN PABPR Bab XVII Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DSM-Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan diakui sebagai DSM-Ekuitas.
DSM-Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

r LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA SAK EP Bab.28 Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab ini diterapkan untuk seluruh imbalan kerja. Imbalan kerja yang dicakup oleh Bab ini merupakan salah satu dari empat jenis berikut :

a) Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;

b) Imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (Selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;

c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait; dan

d) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:

(i). Keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak

kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau

(ii). Keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | | | |
|---|-------------------------------------|--|--|
| s | PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN BUNGA | PABPR Bab XXII | <p>Pengakuan pendapatan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal.</p> <p>Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal.</p> <p>Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual (accrual basis). Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) dicatat sebagai tagihan kotijensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).</p> <p>Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.</p> |
| t | BEBAN OPERASIONAL | PA BPR Bab VII.3. | <p>Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban.</p> <p>Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal.</p> |
| u | TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN | PA BPR Bab VII.6. SAK EP Bab 29 | <p>Jumlah yang dilaporkan adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan pajak yang berlaku.</p> <p>Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.</p> <p>Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.</p> |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang. Ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) - tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perusahaan telah menggunakan perangkat lunak komputer untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi.

Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito nasabah serta kredit dicatat kedalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

v SISTEM INFORMASI
 AKUNTANSI

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 KAS

Jumlah tersebut merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|-------------|------------------|----------------|------------------|
| - Kas Besar | 1.374.678.300 | 1.084.482.500 | 1.084.482.500 |
| Jumlah | 1.374.678.300 | 1.084.482.500 | 1.084.482.500 |

3.2 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|-----------------------------|------------------|----------------|------------------|
| - Kredit Yang Diberikan | 2.183.099.440 | 1.927.786.985 | 1.927.786.985 |
| - Penempatan pada bank lain | 11.036.985 | 41.223.768 | 41.223.768 |
| Jumlah | 2.194.136.425 | 1.969.010.753 | 1.969.010.753 |

Rincian pendapatan bunga yang akan diterima atas penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|------------------|----------------|------------------|
| Pendapatan bunga yang akan diterima Penempatan pada bank lain | | | |
| Bank Umum | | | |
| Bank Jateng | 28.767 | 35.246 | 35.246 |
| Bank Index | - | 3.196.721 | 3.196.721 |
| Bank MNC | - | 11.065.575 | 11.065.575 |
| Bank MNC (Semarang) | - | 368.852 | 368.852 |
| Bank Pekreditan Rakyat | | | |
| BPR Mitra Banaran | 1.808.220 | - | - |
| BPR Mitra Pandanaran Mandiri | 197.260 | 2.028.688 | 2.028.688 |
| BPR Kartadhani Mulya | - | 184.426 | 184.426 |
| BPR Artha Mas Surakarta | 1.397.260 | - | - |
| BPR Lawu Artha | - | 2.489.754 | 2.489.754 |
| BPR Danamas Pratama | - | 1.383.197 | 1.383.197 |
| BPR Kartasura Saribumi | 865.753 | 885.246 | 885.246 |
| BPR Pura Arthakencana Jatipuro | 1.315.068 | - | - |
| BPR Ceper | - | 1.051.228 | 1.051.228 |
| BPR Hariarta Sedana | 821.918 | 3.504.098 | 3.504.098 |
| BPR Juwana Artha Sentosa | - | 737.705 | 737.705 |
| BPR Hartasarana | 986.301 | - | - |
| BPR Lingga Sejahtera | 3.616.438 | 9.221.311 | 9.221.311 |
| BPR Sejahtera Artha Sembada | - | 2.489.754 | 2.489.754 |
| BPR Restu Klaten Makmur | - | 553.279 | 553.279 |
| BPR Artha Sari Sentosa | - | 2.028.688 | 2.028.688 |
| Jumlah | 11.036.985 | 41.223.768 | 41.223.768 |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|------------------|----------------|------------------|
| - Giro | 43.996.326.879 | 48.140.684.339 | 48.140.684.339 |
| - Tabungan | 12.130.972.934 | 9.073.049.436 | 9.073.049.436 |
| - Deposito | 6.250.000.000 | 22.150.000.000 | 22.150.000.000 |
| Jumlah Penempatan Pada Bank Lain | 62.377.299.813 | 79.363.733.776 | 79.363.733.776 |
| <i>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i> | (99.505.736) | (93.322.117) | (93.322.117) |
| Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Setelah dikurangi Cadangan Penurunan Nilai | 62.277.794.077 | 79.270.411.659 | 79.270.411.659 |
| Rincian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut : | | | |
| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
| Giro | | | |
| Bank Mandiri | 585.857.075 | 658.019.928 | 658.019.928 |
| Bank BNI | 914.900.813 | 1.906.705.987 | 1.906.705.987 |
| Bank BCA | 1.264.650.103 | 423.303.248 | 423.303.248 |
| Bank CIMB Niaga | 2.077.062.201 | 2.004.131.978 | 2.004.131.978 |
| Bank BJB | 8.764.630 | 1.707.344.717 | 1.707.344.717 |
| Bank JTRUST | 2.370.713.199 | 2.000.945.246 | 2.000.945.246 |
| Bank BRI | 1.083.453.911 | 1.710.584.939 | 1.710.584.939 |
| Bank DKI | 2.018.214.921 | 2.008.842.922 | 2.008.842.922 |
| Bank Maspion | 210.134.498 | 11.829.892 | 11.829.892 |
| Bank UOB | 5.766.046 | 2.005.103.690 | 2.005.103.690 |
| Bank Mega | 9.790.084 | 2.009.769.411 | 2.009.769.411 |
| Bank Ina Perdana | 988.239.105 | 2.017.248.513 | 2.017.248.513 |
| Bank Permata | 1.013.818.074 | 2.012.164.976 | 2.012.164.976 |
| Bank Jateng | 223.477.762 | 1.464.422.013 | 1.464.422.013 |
| Bank OCBC NISP | 1.606.448.289 | 2.012.908.376 | 2.012.908.376 |
| Bank Mayapada | 5.827.285.823 | 5.259.873.164 | 5.259.873.164 |
| Bank Artha Graha | 2.013.423.304 | 2.012.145.995 | 2.012.145.995 |
| Bank Victoria | 5.095.019.890 | 10.308.316.180 | 10.308.316.180 |
| Bank Danamon (BNP) | 3.030.570.234 | 553.174.473 | 553.174.473 |
| Bank Danamon (Semarang) | 842.192.026 | 1.586.051.963 | 1.586.051.963 |
| Bank Mandiri (Semarang) | 1.702.030.855 | 1.376.324.876 | 1.376.324.876 |
| Bank BCA (Semarang) | 889.894.253 | 1.180.395.215 | 1.180.395.215 |
| Bank MNC (Semarang) | 247.528.071 | 102.398.402 | 102.398.402 |
| Bank MNC | 2.075.681.121 | 514.398.757 | 514.398.757 |
| Bank Index | 158.378.661 | 79.558.285 | 79.558.285 |
| Bank Amar | 332.578.450 | 73.795.553 | 73.795.553 |
| Bank Syariah Nasional | 168.129.813 | - | - |
| Bank Syariah Nasional (Semarang) | 1.001.146.749 | - | - |
| Bank BTN Syariah | - | 375.170.096 | 375.170.096 |
| Bank SMBC | 3.513.608.689 | - | - |
| Bank CCB | 2.096.629.850 | - | - |
| Bank BTN | 620.938.379 | 765.755.545 | 765.755.545 |
| Jumlah Giro | 43.996.326.879 | 48.140.684.339 | 48.140.684.339 |
| Tabungan | | | |
| BPR Lestari Bali | 2.054.703 | 2.146.734 | 2.146.734 |
| Bank AMAR Indonesia | 88.267.192 | 1.996.829.635 | 1.996.829.635 |
| Bank Maspion FLM | 10.027.695.651 | 5.048.801.494 | 5.048.801.494 |
| Bank Mega Syariah | 2.012.955.388 | 2.011.789.624 | 2.011.789.624 |
| Bank Bukopin | - | 13.481.950 | 13.481.950 |
| Jumlah Tabungan | 12.130.972.934 | 9.073.049.436 | 9.073.049.436 |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| Deposito | | | |
|----------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| BPR Mitra Banaran Mandiri | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| BPR Pura Artha Kencana | 500.000.000 | - | - |
| BPR Mitra Pandanaran Mandiri | 400.000.000 | - | - |
| BPR Hartasarana | 500.000.000 | - | - |
| BPR Lawu Artha | - | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 |
| BPR Artha Sari Sentosa | - | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| BPR Artha Mas Surakarta | 500.000.000 | - | - |
| BPR Kartadhani Mulya | - | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| BPR Sejahtera Artha Sembada | - | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| BPR Danamas Pratama | - | 500.000.000 | 500.000.000 |
| Bank Jateng | 100.000.000 | 100.000.000 | 100.000.000 |
| BPR Juwana Artha Sentosa | - | 500.000.000 | 500.000.000 |
| BPR Ceper | - | 750.000.000 | 750.000.000 |
| BPR Lingga Sejahtera | 1.000.000.000 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| BPR Restu Klaten Makmur | - | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| BPR Hariarta Sedana | 250.000.000 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| BPR Kartasura Saribumi | 1.000.000.000 | 800.000.000 | 800.000.000 |
| Bank Index | - | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| Bank MNC (Semarang) | - | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 |
| Jumlah Deposito | 6.250.000.000 | 22.150.000.000 | 22.150.000.000 |
| Jumlah Penempatan Pada Bank Lain | 62.377.299.813 | 79.363.733.776 | 79.363.733.776 |

Rincian suku bunga penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

| Keterangan | No Rekening | Saldo | Suku Bunga (%) |
|----------------------------------|-----------------|---------------|----------------|
| Giro | | | |
| BANK MANDIRI | 1380007884989 | 585.857.075 | 1,50% |
| BANK BNI 1946 | 500778899 | 914.900.813 | 1,25% |
| BANK CENTRAL ASIA | 015-3559799 | 1.264.650.103 | 0,00% |
| BANK CIMB NIAGA | 800092313200 | 2.077.062.201 | 0,25% |
| BANK JABAR DAN BANTEN | 888000000888 | 8.764.630 | 0,50% |
| BANK RAKYAT INDONESIA | 009701001561301 | 1.083.453.911 | 2,00% |
| BANK JTRUST INDONESIA | 1888800000 | 2.370.713.199 | 3,50% |
| BANK MASPION INDONESIA | 3022000917 | 210.134.498 | 1,00% |
| BANK DANAMON | 032000000111 | 3.030.570.234 | 1,50% |
| Bank DKI | 640-10-00060-4 | 2.018.214.921 | 0,50% |
| BANK UOB INDONESIA | 308-399-388-8 | 5.766.046 | 1,00% |
| BANK MEGA | 012310011000050 | 9.790.084 | 0,00% |
| BANK INA PERDANA | 1000969695 | 988.239.105 | 0,75% |
| BANK PERMATA | 2903221111 | 1.013.818.074 | 0,00% |
| BPD JATENG | 1002010808 | 223.477.762 | 0,55% |
| BANK OCBC NISP | 125800015898 | 1.606.448.289 | 2,75% |
| Bank Mayapada | 302-30-00035-7 | 5.827.285.823 | 6,50% |
| Bank Artha Graha | 1079298898 | 2.013.423.304 | 1,00% |
| BANK VICTORIA INTERNATIONAL | 7110005177 | 5.095.019.890 | 6,00% |
| BANK INDEX | 6001001179 | 158.378.661 | 1,00% |
| BANK AMAR INDONESIA | 1002200223 | 332.578.450 | 2,50% |
| BANK DANAMON (SEMARANG) | 006600691577 | 842.192.026 | 1,50% |
| BANK MANDIRI (SEMARANG) | 1360098777771 | 1.702.030.855 | 1,00% |
| BANK MNC (SEMARANG) | 100010890027004 | 247.528.071 | 1,00% |
| BANK BCA (SEMARANG) | 0099998719 | 889.894.253 | 0,00% |
| BANK MNC | 100010890040387 | 2.075.681.121 | 1,00% |
| Bank BTN | 15201300000935 | 620.938.379 | 0,75% |
| Bank Syariah Nasional | 1000511244 | 168.129.813 | 0,25% |
| Bank Syariah Nasional (Semarang) | 1000747728 | 1.001.146.749 | 0,25% |
| Bank SMBC | 00203008989 | 3.513.608.689 | 1,26% |
| Bank CCB | 2006820991 | 2.096.629.850 | 3,00% |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| Keterangan | No Rekening | Saldo | Suku Bunga (%) |
|---------------------------------|-------------|----------------|----------------|
| Tabungan | | | |
| PT. BPR LESTARI BALI | 110028379 | 2.054.703 | 0,50% |
| BANK AMAR INDONESIA | 1002170320 | 88.267.192 | 3,00% |
| BANK MEGA SYARIAH | 200940535-2 | 2.012.955.388 | 1,50% |
| BANK MASPION INDONESIA | 3026380005 | 10.027.695.651 | 2,50% |
| Deposito | | | |
| PT. BPR Mitra Banaran Mandiri | 0001707 | 500.000.000 | 6,00% |
| PT. BPR Mitra Banaran Mandiri | 0001713 | 500.000.000 | 6,00% |
| PT. BPR Mitra Banaran Mandiri | 0001714 | 500.000.000 | 6,00% |
| PT. BPR Mitra Banaran Mandiri | 0001715 | 500.000.000 | 6,00% |
| BPD Jawa Tengah | A 288939 | 100.000.000 | 3,50% |
| PT. BPR Kartasura Saribumi | 10-0017424 | 400.000.000 | 6,25% |
| PT. BPR Kartasura Saribumi | 10-0017931 | 500.000.000 | 6,50% |
| PT. BPR Kartasura Saribumi | 10-0018509 | 100.000.000 | 6,00% |
| PT. BPR Hariarta Sedana | HS007087 | 250.000.000 | 6,00% |
| PT BPR Bank Pura Artha | 00000050 | 500.000.000 | 6,00% |
| PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri | 0002394 | 400.000.000 | 6,00% |
| PT. BPR Artha Mas Surakarta | 01142 | 500.000.000 | 6,00% |
| PT. BPR Lingga Sejahtera | 2849 | 500.000.000 | 6,00% |
| PT. BPR Lingga Sejahtera | 2850 | 500.000.000 | 6,00% |
| PT. BPR Hartasarana | HS.00073 | 500.000.000 | 6,00% |

3.4 KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut merupakan saldo kredit yang diberikan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

- Kredit yang diberikan
- Provisi dan Administrasi kredit
- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Jumlah

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|------------------------|------------------------|------------------------|
| | 453.012.547.668 | 412.376.833.872 | 412.376.833.872 |
| | (1.163.994.606) | (610.954.218) | (610.954.218) |
| | (74.295.056) | (80.347.658) | (80.347.658) |
| | (4.513.689.269) | (3.027.685.096) | (3.027.685.096) |
| | <u>447.260.568.737</u> | <u>408.657.846.900</u> | <u>408.657.846.900</u> |

Kredit yang diberikan berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut :

- Kredit Flat
- Kredit Tetap (Fixed Loan)
- Kredit Tarik Setor

Jumlah Kredit yang diberikan

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|------------------------|------------------------|------------------------|
| | 44.643.666.679 | 52.607.643.456 | 52.607.643.456 |
| | 318.411.113.458 | 261.065.813.411 | 261.065.813.411 |
| | 89.957.767.531 | 98.703.377.005 | 98.703.377.005 |
| | <u>453.012.547.668</u> | <u>412.376.833.872</u> | <u>412.376.833.872</u> |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitasnya adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|------------------------------|------------------------|------------------------|
| - Lancar | 353.703.422.261 | 354.151.187.661 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 46.532.781.823 | 22.614.809.777 |
| - Kurang Lancar | 6.718.548.889 | 1.232.344.440 |
| - Diragukan | 6.928.686.251 | 3.037.916.665 |
| - Macet | 39.129.108.444 | 31.340.575.329 |
| | <u>453.012.547.668</u> | <u>412.376.833.872</u> |
| Jumlah Kredit yang diberikan | 453.012.547.668 | 412.376.833.872 |
| Non Performing Loan (NPL) | 52.776.343.584 | 35.610.836.434 |
| Prosentase NPL | 11,65% | 8,64% |

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|------------------------|------------------------|
| - Pertanian, Perburuan, Kehutanan | 4.050.000.000 | 14.063.000.810 |
| - Pertanian | 400.000.000 | - |
| - Pertambangan dan Penggalian | 5.154.659.711 | - |
| - Industri Pengolahan | 43.974.314.083 | 41.365.305.914 |
| - Konstruksi | 43.409.751.641 | 24.790.762.764 |
| - Pedagang Besar dan Eceran | 79.800.270.680 | 107.116.620.234 |
| - Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | 13.683.801.273 | 16.098.619.069 |
| - Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi | 14.950.174.827 | 12.489.855.659 |
| - Perantara Keuangan | 708.328.826 | - |
| - Real Estate | 202.661.899.417 | 158.341.543.686 |
| - Jasa Kesehatan dan Jasa Sosial | 1.356.820.525 | 2.238.894.924 |
| - Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya | 2.568.388.087 | 2.049.256.751 |
| - Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga | 26.162.970.788 | 171.589.073 |
| - Kegiatan Usaha Yang Belum Jelas Batasannya | 7.570.867.593 | - |
| - Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga | 307.384.998 | 17.263.226.307 |
| - Bukan Lapangan usaha - Lainnya | 6.252.915.219 | 16.388.158.681 |
| | <u>453.012.547.668</u> | <u>412.376.833.872</u> |
| Jumlah | 453.012.547.668 | 412.376.833.872 |

Kredit yang diberikan berdasarkan keterkaitan adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|-----------------|------------------------|------------------------|
| - Terkait | 2.198.631.959 | 2.873.532.691 |
| - Tidak Terkait | 450.813.915.709 | 409.503.301.181 |
| | <u>453.012.547.668</u> | <u>412.376.833.872</u> |
| Jumlah | 453.012.547.668 | 412.376.833.872 |

Rincian kredit pihak terkait per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

| No | No Rekening | Nama Debitur | Baki Debit | Keterkaitan dengan BPR |
|----|-------------|--------------------|----------------------|------------------------|
| 1 | 03.04.00150 | Windy Arif Baktiar | 998.631.959 | Pemegang Saham |
| 2 | 03.03.00874 | Windy Arif Baktiar | 1.000.000.000 | Pemegang Saham |
| 3 | 03.03.01015 | Henoch Wiguna | 200.000.000 | Pemegang Saham |
| | Jumlah | | <u>2.198.631.959</u> | |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--------------------------------|------------------|------------------|
| - Jangka Waktu kurang 6 Bulan | 75.000.000 | - |
| - Jangka Waktu 6 s/d 12 Bulan | 353.236.419.808 | 314.813.093.734 |
| - Jangka Waktu 15 s/d 18 bulan | 15.122.743 | 21.722.222 |
| - Jangka Waktu 20 s/d 24 bulan | 30.023.132.726 | 26.355.860.507 |
| - Jangka Waktu 27 s/d 36 Bulan | 12.738.403.561 | 18.709.535.917 |
| - Jangka Waktu 42 s/d 48 Bulan | 15.903.357.971 | 5.181.000.051 |
| - Jangka Waktu 60 Bulan | 12.574.117.480 | 13.708.828.151 |
| - Jangka Waktu 69 Bulan | 3.728.509.704 | - |
| - Jangka Waktu 72 Bulan | 1.616.480.426 | 7.721.281.634 |
| - Jangka Waktu 84 Bulan | 4.151.360.432 | 2.757.632.971 |
| - Jangka Waktu 95 Bulan | 366.664.499 | - |
| - Jangka Waktu 96 Bulan | 1.930.163.492 | 1.989.894.355 |
| - Jangka Waktu 108 Bulan | 228.888.500 | - |
| - Jangka Waktu 120 Bulan | 6.715.344.797 | 12.178.787.693 |
| - Jangka Waktu 144 Bulan | 6.673.720.078 | 6.915.593.413 |
| - Jangka Waktu 150 Bulan | 507.905.588 | - |
| - Jangka Waktu 156 Bulan | 131.541.438 | 145.825.456 |
| - Jangka Waktu 180 Bulan | 1.476.709.631 | 944.444.440 |
| - Jangka Waktu 240 Bulan | 919.704.794 | 933.333.328 |
| Jumlah | 453.012.547.668 | 412.376.833.872 |

Besarnya Suku Bunga Kredit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Buana Artha Lestari Nomor : 15/SK-DIR/BATARI/IX/2025 tertanggal 2 September 2025 adalah sebagai berikut :

Pinjaman Fixed Loan dan Tarik Setor

| Nominal Pinjaman Kredit Modal Kerja JKW 12 Bulan | Suku Bunga |
|---|------------|
| Rp. 100 Juta s/d 500 Juta | 16% p.a |
| Rp. 500 Juta < 2 Miliar | 15% p.a |
| ≥ Rp. 2 Miliar s/d 3 Miliar | 14% p.a |
| ≥ Rp. 3 Miliar | 13% p.a |

Pinjaman Angsuran

| Nominal Pinjaman Kredit Modal Kerja, Investasi dan Konsumsi | Suku Bunga P.m | Suku Bunga p.a |
|--|-------------------|-------------------|
| Rp. 100 Juta s/d < 100 Juta | 1,2% | 14,4% |
| Rp. 100 Juta s/d < 1 Miliar | 1,1% | 13,2% |
| Rp. 500 Juta s/d < 2 Miliar | 1,0% | 12,0% |
| Rp. 2 Miliar s/d < 3 Miliar | 0,9% | 10,8% |
| Rp. 3,5 Miliar s/d < 4 Miliar | 0,8% | 9,6% |
| ≥ Rp. 4 Miliar | 0,7% | 8,4% |

3.5 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Jumlah tersebut merupakan saldo agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025.

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|--------------------------|------------------|----------------|------------------|
| Agunan Yang Diambil Alih | 18.334.392.475 | 19.091.188.102 | 19.091.188.102 |
| | 18.334.392.475 | 19.091.188.102 | 19.091.188.102 |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

| No | Nama Debitur | Jenis Agunan | Tanggal AYDA | Nilai AYDA |
|--------|------------------------|--------------|-------------------|----------------|
| 1 | Mohamad Rozikan | SHM | 18 November 2022 | 1.395.000.000 |
| 2 | Darwin Ardhi Nata | SHM | 23 Februari 2023 | 1.076.000.000 |
| 3 | Rika Dewi Kartikawati | SHM | 30 Oktober 2023 | 270.000.000 |
| 4 | Asri Yanto | SHM | 08 Maret 2024 | 1.175.000.000 |
| 5 | Asri Yanto | SHM | 08 Maret 2024 | 1.140.000.000 |
| 6 | Dicky Kurniawan | SHM | 20 Maret 2024 | 899.841.127 |
| 7 | Dicky Kurniawan | SHM | 20 Maret 2024 | 90.000.000 |
| 8 | Dicky Kurniawan | SHM | 20 Maret 2024 | 350.000.000 |
| 9 | Suyantini | SHM | 20 Juni 2024 | 423.673.854 |
| 10 | Suyantini | SHM | 20 Juni 2024 | 497.673.121 |
| 11 | Gojali Muchtar | SHM | 24 September 2024 | 1.500.000.000 |
| 12 | Gojali Muchtar | SHM | 24 September 2024 | 500.000.000 |
| 13 | Wahono Tjitro Widagdo | SHM | 25 Oktober 2024 | 850.000.000 |
| 14 | Wahono Tjitro Widagdo | SHM | 25 Oktober 2024 | 164.000.000 |
| 15 | PT. Pondok Solo Permai | SHM | 23 Desember 2024 | 2.000.000.000 |
| 16 | PT. Pondok Solo Permai | SHM | 23 Desember 2024 | 3.000.000.000 |
| 17 | Sarwono Tri Widodo | SHM | 20 Juni 2025 | 440.000.000 |
| 18 | Rosana Rahayu | SHM | 25 September 2025 | 413.204.373 |
| 19 | Rosana Rahayu | SHM | 25 September 2025 | 200.000.000 |
| 20 | Djono | SHM | 03 Oktober 2025 | 450.000.000 |
| 21 | Ioni Budiman | SHM | 06 November 2025 | 1.500.000.000 |
| Jumlah | | | | 18.334.392.475 |

Pengungkapan atas agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

1. Mohamad Rozikan

| | |
|----------------|---|
| Plafond Kredit | : Rp. 1.500.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 1.395.000.000 |
| Tanggal AYDA | : 18 November 2022 |
| Jenis Agunan | : SHM No.1735 Luas 60m2 SHM No.1736 Luas 60m2 SHM No.1741 Luas 65m2 SHM No.1746 Luas 71m2 SHM No.1748 Luas 67m2 SHM No.1749 Luas 66m2 SHM No.1750 Luas 62m2 SHM No.1751 Luas 64m2 SHM No.1753 Luas 66m2 SHM No.1754 Luas 66m2 SHM No.1755 Luas 70m2 |

Lokasi Jaminan : Kelurahan Tingkir Lor, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah

Nilai Agunan Yang Diambil Alih : Rp. 1.395.000.000

Nilai Likuidasi : Rp. 1.950.000.000

2. Darwin Ardhi Nata

| | |
|----------------|---------------------|
| Plafond Kredit | : Rp. 1.100.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 1.076.000.000 |
| Tanggal AYDA | : 23 Februari 2023 |
| Jenis Agunan | : SHM No. 03955 |

Lokasi Jaminan

Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta, Provinsi Jawa Tengah atas nama 1. Amita Iknurwati (15/08/1958), 2. Darwin Ardhi Nata Sarjana Ekonomi (02/03/1983), 3. Era Sukmawati Sarjana Psikologi (02/07/1985)

Nilai Agunan Yang Diambil Alih : Rp. 1.076.000.000

Nilai Likuidasi : Rp. 1.375.000.000

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | |
|--------------------------------|--|
| 3. Rika Dewi Kartikawati | |
| Plafond Kredit | : Rp. 285.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 270.000.000 |
| Tanggal AYDA | : 30 Oktober 2023 |
| Jenis Agunan | : SHGB No.00282 |
| Lokasi Jaminan | : Desa Gedongan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Propinsi Jawa Tengah atas nama Doctoranda Rika Dewi Kartikawati 30/06/1967 |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : Rp. 270.000.000 |
| Nilai Likuidasi | : Rp. 285.000.000 |
| 4. Asri Yanto | |
| Plafond Kredit | : Rp. 1.175.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 1.175.000.000 |
| Tanggal AYDA | : 08 Maret 2024 |
| Jenis Agunan | : SHM Nomor 2502 luas 81m ² atas nama Asri Yanto SHM Nomor 2503 luas ±87m ² atas nama Rita |
| Lokasi Jaminan | : Kelurahan Mangkubumen. Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta, Propinsi Jawa Tengah |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : Rp. 1.175.000.000 |
| Nilai Likuidasi | : Rp. 2.500.200.000 |
| 5. Asri Yanto | |
| Plafond Kredit | : Rp. 1.140.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 1.140.000.000 |
| Tanggal AYDA | : 08 Maret 2024 |
| Jenis Agunan | : SHM Nomor 2502 luas 81m ² atas nama Asri Yanto SHM Nomor 2503 luas ±87m ² atas nama Rita |
| Lokasi Jaminan | : Kelurahan Mangkubumen. Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta, Propinsi Jawa Tengah |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : Rp. 1.140.000.000 |
| Nilai Likuidasi | : Rp. 2.500.200.000 |
| 6. Dicky Kurniawan | |
| Plafond Kredit | : Rp. 900.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 899.841.127 |
| Tanggal AYDA | : 20 Maret 2024 |
| Jenis Agunan | : SHM No.5530. Luas 756m ² atas nama Priyo Utomo SHM No.5608. Luas 399m ² atas nama Priyo Utomo |
| Lokasi Jaminan | : Desa Palur Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Propinsi Jawa Tengah |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : Rp. 899.841.127 |
| Nilai Likuidasi | : Rp. 1.608.000.000 |
| 7. Dicky Kurniawan | |
| Plafond Kredit | : Rp. 90.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 90.000.000 |
| Tanggal AYDA | : 20 Maret 2024 |
| Jenis Agunan | : SHM No.5530. Luas 756m ² atas nama Priyo Utomo SHM No.5608. Luas 399m ² atas nama Priyo Utomo |
| Lokasi Jaminan | : Desa Palur Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Propinsi Jawa Tengah |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : Rp. 90.000.000 |
| Nilai Likuidasi | : Rp. 1.608.000.000 |
| 8. Dicky Kurniawan | |
| Plafond Kredit | : Rp. 350.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 350.000.000 |
| Tanggal AYDA | : 20 Maret 2024 |
| Jenis Agunan | : SHM No.5530. Luas 756m ² atas nama Priyo Utomo SHM No.5608. Luas 399m ² atas nama Priyo Utomo |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | | |
|--------------------------------|---|--|
| Lokasi Jaminan | : | Desa Palur Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Propinsi Jawa Tengah |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : | Rp. 350.000.000 |
| Nilai Likuidasi | : | Rp. 1.608.000.000 |
| 9. Suyantini | | |
| Plafond Kredit | : | Rp. 500.000.000 |
| Baki Debet | : | Rp. 423.673.854 |
| Tanggal AYDA | : | 20 Juni 2024 |
| Jenis Agunan | : | Sertipikat Hak Milik No. 320 luas ±250m2 atas nama 1. Suyantini 2. Thalita Fitri Aristawati 3. Muhammad |
| Lokasi Jaminan | : | Desa/ Kalurahan Sriwedari, Kecamatan Laweyan, Kotamadya Surakarta, Propinsi Jawa Tengah |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : | Rp. 423.673.854 |
| Nilai Likuidasi | : | Rp. 1.739.100.000 |
| 10. Suyantini | | |
| Plafond Kredit | : | Rp. 500.000.000 |
| Baki Debet | : | Rp. 497.673.121 |
| Tanggal AYDA | : | 20 Juni 2024 |
| Jenis Agunan | : | Sertipikat Hak Milik No. 320 luas ±250m2 atas nama 1. Suyantini 2. Thalita Fitri Aristawati 3. Muhammad |
| Lokasi Jaminan | : | Desa/ Kalurahan Sriwedari, Kecamatan Laweyan, Kotamadya Surakarta, Propinsi Jawa Tengah |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : | Rp. 497.673.121 |
| Nilai Likuidasi | : | Rp. 1.739.100.000 |
| 11. Gojali Muchtar | | |
| Plafond Kredit | : | Rp. 1.500.000.000 |
| Baki Debet | : | Rp. 1.500.000.000 |
| Tanggal AYDA | : | 24 September 2024 |
| Jenis Agunan | : | Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01 Luas 2.323m2 atas nama PT. Tiga Putra Rahma Perkasa. Berkedudukan di Kabupaten Purworejo. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 02 Luas 2.364m2 atas nama PT. Tiga Putra Rahma Perkasa. Berkedudukan di Kabupaten Purworejo Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 06 Luas 2.326m2 atas nama PT. Tiga Putra Rahma Perkasa. Berkedudukan di Kabupaten Purworejo. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00003 Luas 3.497m2 atas nama PT.Tiga Putra Rahma Perkasa. Berkedudukan di Kabupaten Purworejo Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00004 Luas 3.744m2 atas nama PT.Tiga Putra Rahma Perkasa. Berkedudukan di Kabupaten Purworejo |
| Lokasi Jaminan | : | Desa Pilangkenceng, Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : | Rp. 1.500.000.000 |
| Nilai Likuidasi | : | Rp. 8.502.000.000 |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | |
|--------------------------------|--|
| 12. Gojali Muchtar | |
| Plafond Kredit | : Rp. 500.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 500.000.000 |
| Tanggal AYDA | : 24 September 2024 |
| Jenis Agunan | : Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01 Luas 2.323m2 atas nama PT. Tiga Putra Rahma Perkasa. Berkedudukan di Kabupaten Purworejo. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 02 Luas 2.364m2 atas nama PT. Tiga Putra Rahma Perkasa. Berkedudukan di Kabupaten Purworejo Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 06 Luas 2.326m2 atas nama PT. Tiga Putra Rahma Perkasa. Berkedudukan di Kabupaten Purworejo. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00003 Luas 3.497m2 atas nama PT.Tiga Putra Rahma Perkasa. Berkedudukan di Kabupaten Purworejo Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00004 Luas 3.744m2 atas nama PT.Tiga Putra Rahma Perkasa. Berkedudukan di Kabupaten Purworejo |
| Lokasi Jaminan | : Desa Pilangkenceng, Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : Rp. 500.000.000 |
| Nilai Likuidasi | : Rp. 8.502.000.000 |
| 13. Wahono Tjtro Widagdo | |
| Plafond Kredit | : Rp. 1.000.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 850.000.000 |
| Tanggal AYDA | : 25 Oktober 2024 |
| Jenis Agunan | : Sertipikat Hak Guna Bangunan No.125. Luas ±111m2 atas nama Wong, Fenny Wijaya dahulu Wong Ven Foi |
| Lokasi Jaminan | : Desa/Kelurahan Karangturi, Kecamatan Semarang Utara, Kotamadya Semarang, Propinsi Jawa Tengah |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : Rp. 850.000.000 |
| Nilai Likuidasi | : Rp. 4.920.000.000 |
| 14. Wahono Tjtro Widagdo | |
| Plafond Kredit | : Rp. 164.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 164.000.000 |
| Tanggal AYDA | : 25 Oktober 2024 |
| Jenis Agunan | : Sertipikat Hak Guna Bangunan No.125. Luas ±111m2 atas nama Wong, Fenny Wijaya dahulu Wong Ven Foi |
| Lokasi Jaminan | : Desa/Kelurahan Karangturi, Kecamatan Semarang Utara, Kotamadya Semarang, Propinsi Jawa Tengah |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : Rp. 164.000.000 |
| Nilai Likuidasi | : Rp. 4.920.000.000 |
| 15. PT. Pondok Solo Permai | |
| Plafond Kredit | : Rp. 2.000.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 2.000.000.000 |
| Tanggal AYDA | : 23 Desember 2024 |
| Jenis Agunan | : Sebidang tanah pekarangan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya tercatat dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01949, Luas 180 m2, terletak di Desa/ Kelurahan Gedangan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah, atas nama PT. Pondok Solo Permai. Berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo. |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sebidang tanah pekarangan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya tercatat dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01950. Luas 150 m2. terletak di Desa/ Kelurahan Gedangan. Kecamatan Grogol. Kabupaten Sukoharjo. Provinsi Jawa Tengah. atas nama PT. Pondok Solo Permai. Berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo

Sebidang tanah pekarangan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya tercatat dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01951. Luas 150 m2. terletak di Desa/ Kelurahan Gedangan. Kecamatan Grogol. Kabupaten Sukoharjo. Provinsi Jawa Tengah. atas nama PT. Pondok Solo Permai. Berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo

Sebidang tanah pekarangan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya tercatat dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01952. Luas 150 m2. terletak di Desa/ Kelurahan Gedangan. Kecamatan Grogol. Kabupaten Sukoharjo. Provinsi Jawa Tengah. atas nama PT. Pondok Solo Permai. Berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo

Sebidang tanah pekarangan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya tercatat dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01953. Luas 150 m2. terletak di Desa/ Kelurahan Gedangan. Kecamatan Grogol. Kabupaten Sukoharjo. Provinsi Jawa Tengah. atas nama PT. Pondok Solo Permai. Berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo

Sebidang tanah pekarangan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya tercatat dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01954. Luas 150 m2. terletak di Desa/ Kelurahan Gedangan. Kecamatan Grogol. Kabupaten Sukoharjo. Provinsi Jawa Tengah. atas nama PT. Pondok Solo Permai. Berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo

Sebidang tanah pekarangan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya tercatat dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01955. Luas 150 m2. terletak di Desa/ Kelurahan Gedangan. Kecamatan Grogol. Kabupaten Sukoharjo. Provinsi Jawa Tengah. atas nama PT. Pondok Solo Permai. Berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo

Sebidang tanah pekarangan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya tercatat dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01956. Luas 150 m2. terletak di Desa/ Kelurahan Gedangan. Kecamatan Grogol. Kabupaten Sukoharjo. Provinsi Jawa Tengah. atas nama PT. Pondok Solo Permai. Berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo

Sebidang tanah pekarangan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya tercatat dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01958. Luas 180 m2. terletak di Desa/ Kelurahan Gedangan. Kecamatan Grogol. Kabupaten Sukoharjo. Provinsi Jawa Tengah. atas nama PT. Pondok Solo Permai. Berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo

Lokasi Jaminan : Desa Gedangan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo
Nilai Agunan Yang Diambil Alih : Rp. 2.000.000.000
Nilai Likuidasi : Rp. 8.824.875.000

16. PT. Pondok Solo Permai

Plafond Kredit : Rp. 3.000.000.000
Baki Debet : Rp. 3.000.000.000
Tanggal AYDA : 23 Desember 2024

Sebidang tanah kosong dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya tercatat dalam Sertipikat Hak Guna

Jenis Agunan : Bangunan No. 01939 luas 180 m2 yang terletak di Desa Gedangan. Kecamatan Grogol. Kabupaten Sukoharjo. Provinsi Jawa Tengah atas nama PT. Pondok Solo Permai Berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | |
|--------------------------------|---|
| | Sebidang tanah kosong dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya tercatat dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 01940 luas 150 m2 yang terletak di Desa Gedangan. Kecamatan Grogol. Kabupaten Sukoharjo. Provinsi Jawa Tengah atas nama PT. Pondok Solo Permai Berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo |
| | Sebidang tanah kosong dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya tercatat dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 01941 luas 150 m2 yang terletak di Desa Gedangan. Kecamatan Grogol. Kabupaten Sukoharjo. Provinsi Jawa Tengah atas nama PT. Pondok Solo Permai Berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo |
| | Sebidang tanah kosong dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya tercatat dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 01942 luas 150 m2 yang terletak di Desa Gedangan. Kecamatan Grogol. Kabupaten Sukoharjo. Provinsi Jawa Tengah atas nama PT. Pondok Solo Permai Berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo |
| | Sebidang tanah kosong dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya tercatat dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 01943 luas 150 m2 yang terletak di Desa Gedangan. Kecamatan Grogol. Kabupaten Sukoharjo. Provinsi Jawa Tengah atas nama PT. Pondok Solo Permai Berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo |
| | Sebidang tanah kosong dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya tercatat dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 01944 luas 150 m2 yang terletak di Desa Gedangan. Kecamatan Grogol. Kabupaten Sukoharjo. Provinsi Jawa Tengah atas nama PT. Pondok Solo Permai Berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo |
| Lokasi Jaminan | : Desa Gedangan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : Rp. 3.000.000.000 |
| Nilai Likuidasi | : Rp. 8.824.875.000 |
| 17. Sarwono Tri Widodo | |
| Plafond Kredit | : Rp. 440.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 440.000.000 |
| Tanggal AYDA | : 20 Juni 2025 |
| Jenis Agunan | : SHM NO. 02621 LUAS 120 M2 an Sarwono Tri Widodo |
| Lokasi Jaminan | : Desa Jatisobo, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : Rp. 440.000.000 |
| Nilai Likuidasi | : Rp. 492.800.000 |
| 18. Rosana Rahayu | |
| Plafond Kredit | : Rp. 500.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 413.204.373 |
| Tanggal AYDA | : 25 September 2025 |
| Jenis Agunan | : SHM NO.1992 LUAS +260M2 An haryoto, Bram Muhardi, Iwan Muhardi, Rosana Rahayu SHM NO.1993 LUAS +258M2 An Haryoto, Bram Muhardi, Iwan Muhardi, Rosana Rahayu |
| Lokasi Jaminan | : Desa Kroyo, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : Rp. 413.204.373 |
| Nilai Likuidasi | : Rp. 840.000.000 |
| 19. Rosana Rahayu | |
| Plafond Kredit | : Rp. 200.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 200.000.000 |
| Tanggal AYDA | : 25 September 2025 |
| Jenis Agunan | : SHM NO.1992 LUAS +260M2 An haryoto, Bram Muhardi, Iwan Muhardi, Rosana Rahayu SHM NO.1993 LUAS +258M2 An Haryoto, Bram Muhardi, Iwan Muhardi, Rosana Rahayu |
| Lokasi Jaminan | : Desa Kroyo, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : Rp. 200.000.000 |
| Nilai Likuidasi | : Rp. 840.000.000 |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. Djono

| | |
|--------------------------------|--|
| Plafond Kredit | : Rp. 450.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 450.000.000 |
| Tanggal AYDA | : 03 Oktober 2025 |
| Jenis Agunan | : SHM NO.2968, LUAS 141M ² an Djono |
| Lokasi Jaminan | : Desa Mojolegi, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : Rp. 450.000.000 |
| Nilai Likuidasi | : Rp. 540.000.000 |

21. Joni Budiman

| | |
|--------------------------------|--|
| Plafond Kredit | : Rp. 1.500.000.000 |
| Baki Debet | : Rp. 1.500.000.000 |
| Tanggal AYDA | : 06 November 2025 |
| Jenis Agunan | : SHM NO.542, LUAS ±460M ² atas nama Joni Budiman |
| Lokasi Jaminan | : Kel. Laweyan, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta |
| Nilai Agunan Yang Diambil Alih | : Rp. 1.500.000.000 |
| Nilai Likuidasi | : Rp. 1.620.000.000 |

3.6 ASET TETAP DAN INVENTARIS

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Harga Perolehan | 7.079.977.564 | 6.945.899.564 | 6.945.899.564 |
| Akumulasi Penyusutan | (3.805.564.628) | (2.840.270.753) | (2.840.270.753) |
| | <u>3.274.412.936</u> | <u>4.105.628.811</u> | <u>4.105.628.811</u> |

Rincian aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

| Keterangan | 2024 | Penambahan | Pengurangan | 2025 |
|----------------------------|------------------------|----------------------|-------------|------------------------|
| Harga Perolehan Aset Tetap | | | | |
| Inventaris | 3.791.333.629 | 134.078.000 | - | 3.925.411.629 |
| Kendaraan | 3.154.565.935 | - | - | 3.154.565.935 |
| Jumlah | <u>6.945.899.564</u> | <u>134.078.000</u> | <u>-</u> | <u>7.079.977.564</u> |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Inventaris | (1.897.058.648) | (603.189.884) | - | (2.500.248.532) |
| Kendaraan | (943.212.105) | (362.103.991) | - | (1.305.316.096) |
| Jumlah | <u>(2.840.270.753)</u> | <u>(965.293.875)</u> | <u>-</u> | <u>(3.805.564.628)</u> |
| | <u>4.105.628.811</u> | | | <u>3.274.412.936</u> |

| Keterangan | 2023 | Penambahan | Pengurangan | 2024 |
|----------------------------|------------------------|----------------------|-------------|------------------------|
| Harga Perolehan Aset Tetap | | | | |
| Inventaris | 2.377.325.365 | 1.414.008.264 | - | 3.791.333.629 |
| Kendaraan | 2.258.040.935 | 896.525.000 | - | 3.154.565.935 |
| Jumlah | <u>4.635.366.300</u> | <u>2.310.533.264</u> | <u>-</u> | <u>6.945.899.564</u> |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Inventaris | (1.626.425.612) | (270.633.036) | - | (1.897.058.648) |
| Kendaraan | (697.489.365) | (245.722.740) | - | (943.212.105) |
| Jumlah | <u>(2.323.914.977)</u> | <u>(516.355.776)</u> | <u>-</u> | <u>(2.840.270.753)</u> |
| | <u>2.311.451.323</u> | | | <u>4.105.628.811</u> |

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban operasional untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 966.893.875 dan Rp. 592.680.776.

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3.7 ASET TIDAK BERWUJUD

Jumlah tersebut merupakan aset tidak berwujud Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|-----------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Software Sistem | 75.000.000 | 75.000.000 | 75.000.000 |
| Amortisasi | (69.895.804) | (61.145.812) | (61.145.812) |
| | <u>5.104.196</u> | <u>13.854.188</u> | <u>13.854.188</u> |

Rincian aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

| Keterangan | 2024 | Penambahan | Pengurangan | 2025 |
|-----------------|-------------------|--------------------|-------------|------------------|
| Software Sistem | 75.000.000 | - | - | 75.000.000 |
| Amortisasi | (61.145.812) | (8.749.992) | - | (69.895.804) |
| Jumlah | <u>13.854.188</u> | <u>(8.749.992)</u> | <u>-</u> | <u>5.104.196</u> |

| Keterangan | 2023 | Penambahan | Pengurangan | 2024 |
|-----------------|-------------------|--------------------|-------------|-------------------|
| Software Sistem | 75.000.000 | - | - | 75.000.000 |
| Amortisasi | (52.395.820) | (8.749.992) | - | (61.145.812) |
| Jumlah | <u>22.604.180</u> | <u>(8.749.992)</u> | <u>-</u> | <u>13.854.188</u> |

Perjanjian kerja Nomor 018/PKS/PM-INFO/V/2022, tentang implementasi sistem informasi "Penta System Untuk BPR", dibuat dan ditandatangani pada tanggal 25 Mei 2022 antara PT Penta Media Informasi dengan PT BPR Buana Artha Lestari. Besarnya jasa implementasi yang diterima ditetapkan sebesar Rp. 35.000.000 tidak termasuk pajak dengan jangka waktu mulai 25 Mei 2022 sampai dengan tanggal 24 Mei 2023.

Beban penyusutan aset tidak berwujud yang dibebankan ke dalam beban operasional untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 8.749.992 dan Rp. 8.749.992.

3.8 ASET LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan Aset lain-lain Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|------------------------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|
| - Pajak dibayar dimuka - PPh Badan | 1.716.149.622 | 1.721.579.222 | 1.721.579.222 |
| - Pajak Sewa Gedung | 520.259.250 | 116.249.995 | 116.249.995 |
| - Biaya Dibayar Dimuka | | | |
| Sewa Gedung Kantor | 5.296.083.353 | 1.453.333.344 | 1.453.333.344 |
| Asuransi | 52.211.428 | 51.641.511 | 51.641.511 |
| Appraisal | 115.816.682 | 96.919.400 | 96.919.400 |
| Kredit Bermasalah | 2.352.765.893 | 2.340.453.046 | 2.340.453.046 |
| SIPO OJK | 58.506.231 | 50.465.697 | 50.465.697 |
| Lainnya | 32.000.000 | 32.000.000 | 32.000.000 |
| - Lainnya | | | |
| Persediaan Materi | 980.000 | 320.000 | 320.000 |
| Jumlah | <u>10.144.772.459</u> | <u>5.862.962.215</u> | <u>5.862.962.215</u> |

Kantor Pusat

Berdasarkan akta No. 44 tertanggal 22 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ninoek Purnomo, SH mengenai perjanjian sewa menyewa (Kantor Pusat) dengan pengungkapan sebagai berikut :

| | |
|---------------------|--|
| Lokasi | : Jl. Rajiman No. 687 Pajang, Laweyan, Surakarta |
| Harga Sewa | : Rp. 1.500.000.000 |
| Jangka Waktu | : 10 Tahun |
| Tanggal Mulai | : 02 Juli 2018 |
| Tanggal Jatuh Tempo | : 02 Juli 2028 |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan aktaNo. 01 tertanggal 01 September 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Danang Prasodjo, SH mengenai perjanjian sewa menyewa (Kantor Pusat) dengan pengungkapan sebagai berikut :

| | |
|---------------------|--|
| Lokasi | : Sebagian bangunan gedung dilantai 2 (dua) kantor Pusat |
| Harga Sewa | : Rp. 700.000.000 |
| Jangka Waktu | : 5 Tahun |
| Tanggal Mulai | : 01 September 2023 |
| Tanggal Jatuh Tempo | : 01 September 2028 |

Kantor Cabang Semarang

Berdasarkan akta No. 53 tertanggal 12 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Wikaningsih, SH mengenai perjanjian sewa menyewa (Kantor Cabang) dengan pengungkapan sebagai berikut :

| | |
|---------------------|--|
| Lokasi | : Jl. MH Thamrin No.11A, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang |
| Harga Sewa | : Rp. 583.333.333 termasuk pajak |
| Jangka Waktu | : 5 Tahun |
| Tanggal Mulai | : 02 Januari 2023 |
| Tanggal Jatuh Tempo | : 02 Januari 2028 |

3.9 LIABILITAS SEGERA

Jumlah tersebut merupakan saldo liabilitas segera per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|-------------------|------------------|----------------|------------------|
| - Pajak Tabungan | 50.517.487 | 38.789.187 | 38.789.187 |
| - Pajak Deposito | 389.601.958 | 476.431.452 | 458.050.033 |
| - Titipan Nasabah | 56.140.000 | 32.588.105 | 5.632.500 |
| Jumlah | 496.259.445 | 547.808.744 | 502.471.720 |

3.10 UTANG BUNGA

Jumlah tersebut merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2025 dan 31

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|------------------------|------------------|----------------|------------------|
| - Utang Bunga Deposito | 961.030.040 | 1.129.128.193 | 1.221.035.302 |
| Jumlah | 961.030.040 | 1.129.128.193 | 1.221.035.302 |

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

3.11 UTANG PAJAK

Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---------------|------------------|----------------|------------------|
| - Utang Pajak | 1.375.000.000 | 1.072.657.719 | 1.072.657.719 |
| Jumlah | 1.375.000.000 | 1.072.657.719 | 1.072.657.719 |

3.12 SIMPANAN

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan, yang berupa tabungan dan deposito per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|------------|------------------|----------------|------------------|
| - Tabungan | 71.544.017.604 | 46.438.862.865 | 46.432.916.964 |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | | | | |
|----------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|
| - Biaya Transaksi Tabungan | | (15.877.083) | (7.285.461) | (7.285.461) |
| - Deposito | | 407.816.177.464 | 421.451.703.426 | 421.411.079.242 |
| | Jumlah | 479.344.317.985 | 467.883.280.830 | 467.836.710.745 |

Rincian simpanan tabungan dan deposito adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 | |
|----------------------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|
| - Tabungan | | | | |
| - Tabungan Batari | 15.838.112.551 | 23.736.368.199 | 23.735.910.822 | |
| - Tabungan Batari Next | 325.490.544 | 238.030.559 | 238.030.559 | |
| - Tabungan Simpel | 160.824.000 | 62.570.500 | 62.570.500 | |
| - Tabungan Batari 1 | 8.310.349.717 | 13.107.341.494 | 13.107.341.494 | |
| - Tabungan Batari Jumbo | 46.437.804.168 | 8.918.987.545 | 8.914.413.775 | |
| - Tabungan Batari Deposito | 471.436.624 | 375.564.569 | 374.649.815 | |
| - Biaya Transaksi | (15.877.083) | (7.285.461) | (7.285.461) | |
| | Jumlah Tabungan | 71.528.140.521 | 46.431.577.404 | 46.425.631.503 |
| - Deposito | | | | |
| - Deposito 1 Bulan | 238.507.851.426 | 330.619.637.575 | 330.581.470.794 | |
| - Deposito 3 Bulan | 104.367.432.441 | 74.613.104.746 | 74.610.923.194 | |
| - Deposito 6 Bulan | 40.069.115.773 | 4.549.301.947 | 4.549.301.947 | |
| - Deposito 12 Bulan | 24.871.777.824 | 11.669.659.158 | 11.669.383.307 | |
| | Jumlah Deposito | 407.816.177.464 | 421.451.703.426 | 421.411.079.242 |
| | Jumlah Simpanan | 479.344.317.985 | 467.883.280.830 | 467.836.710.745 |

Rincian simpanan tabungan dan deposito berdasarkan keterkaitan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | |
|-----------------------|------------------|------------------|-----------------|
| - Tabungan | | | |
| - Pihak Terkait | 1.085.811.988 | 135.772.397 | |
| - Pihak Tidak Terkait | 70.458.205.616 | 46.297.144.567 | |
| - Biaya Transaksi | (15.877.083) | (7.285.461) | |
| | Jumlah Tabungan | 71.528.140.521 | 46.425.631.503 |
| - Deposito | | | |
| - Pihak Terkait | 3.907.176.903 | 837.722.550 | |
| - Pihak Tidak Terkait | 403.909.000.561 | 420.573.356.692 | |
| | Jumlah Deposito | 407.816.177.464 | 421.411.079.242 |
| | Jumlah Simpanan | 479.344.317.985 | 467.836.710.745 |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian pihak terkait untuk simpanan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

a. Tabungan

| NO | NO. REKENING | NAMA | SALDO |
|---------------|--------------|---|----------------------|
| 1 | 01.01.000003 | Bambang Herry Purnomo | 1.203.652 |
| 2 | 01.01.000020 | Ribka Yuniawati Tan | 3.180.056 |
| 3 | 01.01.000040 | Windy Arif Baktiar | 600.611.632 |
| 4 | 01.01.000081 | Arif Baktiar | 195.770 |
| 5 | 02.01.000073 | Henoch Wiguna | 1.515.177 |
| 6 | 02.01.000148 | Siane Verawati | 2.870.486 |
| 7 | 02.01.000236 | Tan Kwan Nio | 18.070.017 |
| 8 | 02.01.000251 | Kristanti Widodo | 666.431 |
| 9 | 02.01.000381 | Tina Novia Imaculata | 1.518.631 |
| 10 | 02.01.000428 | Yusak Adi Nugroho | 201.201.906 |
| 11 | 02.01.000454 | Devita Rasitaningrum | 33.228 |
| 12 | 02.01.000832 | Menik Ristanti | 28.459.910 |
| 13 | 02.01.000850 | Silvia Ika Indriyani | 137.841.384 |
| 14 | 02.01.000884 | Esti Candra Dewi | 35.231 |
| 15 | 02.01.000892 | Siane Verawati | 12.652.309 |
| 16 | 02.01.000906 | Waris Wirawan | 708.868 |
| 17 | 02.01.001063 | Esti Candra Dewi | 304.153 |
| 18 | 02.01.001092 | Yusak Adi Nugroho | 1.758.786 |
| 19 | 02.01.001093 | Yusak Adi Nugroho | 756.618 |
| 20 | 02.01.001474 | Hany Octavianto | 3.052.883 |
| 21 | 02.01.001500 | Hany Octavianto | 1.267.743 |
| 22 | 02.01.001882 | Andina Putri Christya Asri | 23.254 |
| 23 | 02.01.002270 | Bambang Herjunanto | 1.687.524 |
| 24 | 02.01.002288 | Ig Herry Chrisnanto | 125.455 |
| 25 | 02.01.002291 | Bambang Herry Purnomo | 6.055.597 |
| 26 | 02.01.002448 | Rina Purwaningias | 805.674 |
| 27 | 02.01.003017 | Menik Ristanti | 2.152.994 |
| 28 | 02.01.003065 | Agustini Setiawaty | 2.421.065 |
| 29 | 02.01.003206 | Margareta Herlina Purbowati Sri Widyati | 227.045 |
| 30 | 02.01.003212 | Silvia Ika Indriyani | 4.797.563 |
| 31 | 02.01.003213 | Silvia Ika Indriyani | 3.574.491 |
| 32 | 02.01.003214 | Obbie Amanuel Baktiar | 122.450 |
| 33 | 02.01.003240 | Keyvano Divo Bagas Pradana | 2.209.278 |
| 34 | 02.02.000339 | Siane Verawati | 17.098.586 |
| 35 | 02.02.000348 | Bambang Herry Purnomo | 3.917.501 |
| 36 | 02.02.000367 | Andina Putri Christya Asri | 4.515.029 |
| 37 | 02.05.000055 | Johnny T | 1.434.202 |
| 38 | 02.07.000013 | M Runiati Widyaningsih | 1.845.045 |
| 39 | 04.01.000184 | Herry Santoso | 14.894.364 |
| Jumlah | | | 1.085.811.988 |

b. Deposito

| NO | NO. REKENING | NAMA | SALDO |
|---------------|--------------|------------------------|----------------------|
| 1 | 02.01.06015 | Bambang Herry Purnomo | 200.000.000 |
| 2 | 02.01.06214 | Bambang Herry Purnomo | 100.000.000 |
| 3 | 02.01.06277 | M Runiati Widyaningsih | 150.000.000 |
| 4 | 02.01.06296 | Yusak Adi Nugroho | 400.000.000 |
| 5 | 02.01.06302 | Ribka Yuniawati Tan | 100.000.000 |
| 6 | 02.01.06307 | Windy Arif Baktiar | 1.500.000.000 |
| 7 | 02.01.06308 | Windy Arif Baktiar | 1.000.000.000 |
| 8 | 02.02.01334 | Agustini Setiawaty | 10.171.613 |
| 9 | 02.02.01426 | Fidelia Wiguna | 43.005.290 |
| 10 | 02.02.01474 | Yusak Adi Nugroho | 150.000.000 |
| 11 | 02.02.01500 | Siane Verawati | 9.000.000 |
| 12 | 02.02.01511 | M Runiati Widyaningsih | 25.000.000 |
| 13 | 02.02.01522 | Fidelia Wiguna | 20.000.000 |
| 14 | 02.04.00148 | Agustini Setiawaty | 100.000.000 |
| 15 | 02.04.00148 | Agustini Setiawaty | 100.000.000 |
| Jumlah | | | 3.907.176.903 |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/SK-DIR/BATARI/VIII/2025 tertanggal 28 Agustus 2025 tentang "Suku Bunga Tabungan" ditetapkan sebagai berikut :

| Tabungan | Bunga/Tahun |
|------------------------|-------------|
| Tabungan Batari | 3,75% |
| Tabungan Batari Next | 1% |
| Tabungan Batari Sempel | - |

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/SK-DIR/BATARI/IX/2025 tertanggal 29 September 2025 tentang "Suku Bunga Deposito Berjangka" ditetapkan sebagai berikut :

| Nominal | J.W 1 Bulan | J.W 3 Bulan | J.W 6 Bulan | J.W 12 Bulan |
|------------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| ≤ Rp. 7.500.000 | 4,75% | 5,00% | 5,00% | 5,00% |
| > Rp. 7.500.000 | 5,25% | 6,00% | 6,00% | 6,00% |
| ≥ Rp. 50.000.000 | | | 6% (LPS) | |

3.13 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan dari bank lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|----------------------------------|------------------|----------------|------------------|
| - PT BPR Ceper | - | 3.525.136.008 | 3.525.136.008 |
| - PT BPR Athena Surya Prima | 250.000.000 | - | - |
| - PT BPR Mitra Banaran | 2.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - PT BPR Artha Agung Yogyakarta | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - PT BPR Antar Rumeksa Artha | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - PT BPR Inti Ambarawa Sejahtera | 1.200.000.000 | 1.200.000.000 | 1.200.000.000 |
| - PT. BPR Kandimadu Arta | - | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - PT BPR Mitra Mulia Persada | 1.000.000.000 | - | - |
| - PT BPR Mulyo Lumintu | 500.000.000 | - | - |
| - PT BPR Artha Sari Sentosa | 2.000.000.000 | - | - |
| - PT BPR Pasar Boja | 2.000.000.000 | - | - |
| - PT BPD Jawa Tengah | 2.000.000.000 | - | - |
| - PT BPR Lingga Sejahtera | 1.500.000.000 | - | - |
| Jumlah | 14.450.000.000 | 8.725.136.008 | 8.725.136.008 |

3.14 PINJAMAN YANG DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|--------------------|------------------|----------------|------------------|
| - Bank Maspion FLM | 10.000.000.000 | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 |
| - Biaya Transaksi | (166.672) | (104.169) | (104.169) |
| Jumlah | 9.999.833.328 | 4.999.895.831 | 4.999.895.831 |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit antara PT Bank Maspion dengan PT BPR Buana Artha Lestari dengan Nomor : 005/PPJ/MB-SOLO/III/2025 ketentuan kredit yang diterima PT BPR Buana Artha Lestari adalah sebagai berikut :

| | |
|-------------------------|--|
| Jenis Fasilitas Kredit | : Fix Loan Murni Back To Back ((FLM-BTB) |
| Jumlah Fasilitas Kredit | : Rp. 5.000.000. 0000 (Lima Miliar Rupiah) |
| Jangka Waktu Kredit | : 12 Bulan |
| Jatuh Tempo Fasilitas | : 24 Maret 2026 |
| Bunga | : 3,25% |
| Jaminan | : Hold Rekening Tabungan Nomor 302.6.38000.5 atas nama BATARI PT |

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit antara PT Bank Maspion dengan PT BPR Buana Artha Lestari dengan Nomor : 011/PPJ/MB-SOLO/VI/2025 ketentuan kredit yang diterima PT BPR Buana Artha Lestari adalah sebagai berikut :

| | |
|-------------------------|--|
| Jenis Fasilitas Kredit | : Fix Loan Murni Back To Back ((FLM-BTB) |
| Jumlah Fasilitas Kredit | : Rp. 5.000.000. 0000 (Lima Miliar Rupiah) |
| Jangka Waktu Kredit | : 12 Bulan |
| Jatuh Tempo Fasilitas | : 26 Juni 2026 |
| Bunga | : 3,25% |
| Jaminan | : Hold Rekening Tabungan Nomor 302.6.38000.5 atas nama BATARI PT |

3.15 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Jumlah tersebut merupakan saldo liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---------------------------|------------------|----------------|------------------|
| - Kewajiban Imbalan Kerja | 155.872.931 | 118.332.627 | 118.332.627 |
| Jumlah | 155.872.931 | 118.332.627 | 118.332.627 |

Pembentukan kewajiban imbalan kerja yaitu berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Batari Nomor: 25/SK-DIR/BATARI/VIII/2024 tertanggal 12 Agustus 2024 tentang " Pembentukan Cadangan Imbalan Kerja".

3.16 LIABILITAS LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo liabilitas lain-lain per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|-----------------------|------------------|----------------|------------------|
| - Cadangan Pendidikan | 186.445.664 | 193.978.956 | 193.978.956 |
| - Cadangan TIR | 250.000.000 | 40.000.000 | 40.000.000 |
| Jumlah | 436.445.664 | 233.978.956 | 233.978.956 |

3.17 MODAL

Jumlah tersebut merupakan saldo modal per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|------------------|------------------|----------------|------------------|
| - Modal Disetor | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 |
| - Modal Pinjaman | 3.050.000.000 | 3.050.000.000 | 3.050.000.000 |
| Jumlah | 23.050.000.000 | 23.050.000.000 | 23.050.000.000 |

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai Anggaran Dasar, modal disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham.

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas yang dicatat berdasarkan Jumlah uang yang diterima.

Berdasarkan Akta No. 24 Tertanggal 10 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ninoek Poernomo, SH notaris di Surakarta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010342.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 15 Februari 2023 serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-154/KO.0301/2023 tertanggal 28 Februari 2023, maka susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| Nama Pemegang Saham | Lembar Saham | Nominal | Prosentase |
|-------------------------------|--------------|----------------|------------|
| Windy Arif Baktiar | 123.861 | 12.386.100.000 | 61,93% |
| Bambang Herry Purnomo, SH | 3.778 | 377.800.000 | 1,89% |
| Waris Wirawan | 10.000 | 1.000.000.000 | 5,00% |
| Bambang Herjunanto | 2.500 | 250.000.000 | 1,25% |
| Ignatius Herry Chrisnanto, SH | 1.861 | 186.100.000 | 0,93% |
| Agus Susanto | 20.000 | 2.000.000.000 | 10,00% |
| Siane Verawati | 18.000 | 1.800.000.000 | 9,00% |
| Agustini Setiawaty | 20.000 | 2.000.000.000 | 10,00% |
| Jumlah | 200.000 | 20.000.000.000 | 100,00% |

Rincian modal pinjaman adalah sebagai berikut :

| Keterangan | Jumlah | Jangka Waktu | Suku Bunga |
|--------------------------------------|---------------|--------------|------------|
| Andryani Anggardjito | 1.500.000.000 | 5 Tahun | LPS |
| Windy Arif Baktiar | 550.000.000 | 5 Tahun | LPS |
| Bambang Herry Purnomo | 350.000.000 | 5 Tahun | LPS |
| Hie Jiek Hwa Alias Hie Tjoe Mie Ling | 400.000.000 | 5 Tahun | LPS |
| Henoch Wiguna | 250.000.000 | 5 Tahun | LPS |
| Jumlah | 3.050.000.000 | | |

3.18 SALDO LABA

Jumlah tersebut merupakan saldo laba per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|------------------------------|------------------|----------------|------------------|
| - Cadangan Umum | 76.341.701 | 76.341.701 | 76.341.701 |
| - Laba (Rugi) Ditahan | 7.812.309.518 | 12.218.824.518 | 4.966.704.107 |
| - Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 6.708.448.992 | - | 7.252.120.411 |
| Jumlah | 14.597.100.211 | 12.295.166.220 | 12.295.166.220 |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3.19 . PENDAPATAN BUNGA

Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|------------------|------------------|
| a. Pendapatan Bunga Kontraktual | | |
| Pendapatan Bunga Dari Bank Lain | | |
| - Bunga Giro | 2.032.579.763 | 2.504.130.037 |
| - Bunga Tabungan | 273.954.025 | 357.296.170 |
| - Bunga Deposito | 757.039.706 | 851.196.012 |
| Pendapatan Bunga - Kredit yang diberikan | 51.437.469.005 | 43.701.757.412 |
| Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual | 54.501.042.500 | 47.414.379.630 |
| b. Pendapatan Provisi dan Komisi | 1.366.009.612 | 1.410.324.563 |
| Jumlah Pendapatan Provisi dan Komisi | 1.366.009.612 | 1.410.324.563 |
| c. Koreksi Atas Pendapatan Bunga | (388.234.309) | - |
| Jumlah Pendapatan Bunga | 55.478.817.803 | 48.824.704.193 |

3.20 . BEBAN BUNGA

Jumlah tersebut merupakan beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--------------------------|------------------|------------------|
| Beban Bunga Kontraktual | | |
| - Tabungan | 3.344.819.605 | 1.775.675.473 |
| - Deposito Berjangka | 26.571.484.696 | 27.221.638.817 |
| - Pinjaman Yang Diterima | 1.255.056.425 | 1.192.264.931 |
| - Pinjaman Subordinasi | 198.828.911 | 197.912.967 |
| - Biaya Transaksi | 860.500 | 6.024.927 |
| - Lainnya | 260.591.391 | 216.847.825 |
| Jumlah Beban Bunga | 31.631.641.528 | 30.610.364.940 |

3.21 . PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|------------------|------------------|
| - Pemulihan Cadangan Kerugian Penilaian Nilai | 1.273.929.004 | 1.899.252.868 |
| - Lainnya | | |
| Administrasi Tabungan | 1.240.342 | 7.094.287 |
| Denda Kredit | 85.343.118 | 227.972.888 |
| Administrasi Tutup Tabungan | 44.395.941 | 7.584.362 |
| Lainnya | 4.430.459.118 | 4.629.297.523 |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya | 5.835.367.523 | 6.771.201.929 |

3.22 . BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYUSUTAN

Jumlah tersebut merupakan beban kerugian penurunan nilai / penyusutan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|------------------|------------------|
| a. Beban Kerugian Penurunan Nilai | | |
| - Beban Kerugian Penurunan Nilai Penempatan Pada Bank Lain | 189.114.689 | 289.003.812 |
| - Beban Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang diberikan | 5.868.369.707 | 3.778.321.710 |
| Jumlah | 6.057.484.396 | 4.067.325.522 |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | | |
|--|---------------|---------------|
| b. Beban Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud | | |
| - Beban Penyusutan Aset Tetap | 966.893.875 | 592.680.776 |
| - Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud | 8.749.992 | 8.749.992 |
| Jumlah | 975.643.867 | 601.430.768 |
| Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai dan Penyusutan | 7.033.128.263 | 4.668.756.290 |

3.23 . BEBAN PEMASARAN

Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|------------------------|------------------|------------------|
| - Biaya Iklan/ Promosi | 701.807.844 | 554.068.055 |
| Jumlah Beban Pemasaran | 701.807.844 | 554.068.055 |

3.24 . BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|------------------------------------|------------------|------------------|
| Beban Administrasi dan Umum | | |
| Beban Tenaga Kerja | | |
| - Gaji Dan Upah | 6.525.964.000 | 5.517.303.750 |
| - Honorarium | 330.000.000 | 294.000.000 |
| Beban Pendidikan | 174.339.108 | 163.129.496 |
| Beban Sewa | | |
| - Sewa Gedung | 782.249.991 | 415.999.992 |
| - Sewa Lainnya | 4.662.000 | 12.495.600 |
| Beban Premi Asuransi | | |
| - Asuransi Gedung Kantor | 5.003.483 | 4.814.700 |
| - Asuransi Kendaraan | 34.842.869 | 21.347.459 |
| - Asuransi Cash In Save | 10.000.833 | 9.723.337 |
| - Asuransi Lainnya | 529.289.558 | 574.971.336 |
| Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | | |
| - Kendaraan | 103.905.424 | 107.545.058 |
| - Inventaris | 70.132.900 | 60.600.000 |
| - Lainnya | 261.551.950 | 206.245.300 |
| Beban Barang dan Jasa | | |
| - Komunikasi Kantor | 181.381.712 | 178.432.216 |
| - Listrik | 171.502.200 | 137.285.215 |
| - Perlengkapan Kantor dan ATK | 37.918.000 | 44.295.000 |
| - Biaya Barang dan Cetak | 63.746.200 | 66.641.950 |
| - Majalah dan Perpustakaan | 110.000 | 1.320.000 |
| - Parkir | 26.000 | - |
| - Kebersihan dan Keamanan | 6.957.500 | 10.950.000 |
| - Biaya Materai | 10.800.600 | 12.407.500 |
| - Biaya Administrasi Bank | 30.774.376 | 49.850.939 |
| - Biaya BBM | 528.895.200 | 464.628.400 |
| - Biaya Rumah Tangga | 67.641.300 | 64.404.500 |
| - Lainnya | 46.880.310 | 70.053.248 |
| Beban Pajak Non PPh | | |
| - Pajak Kendaraan | 46.538.500 | 33.083.000 |
| - Pajak Sewa Gedung | 64.879.634 | 29.000.004 |
| - Pajak PPh 21 | 259.451.222 | 180.865.810 |
| - Pajak Reklame | 916.300 | 6.710.000 |
| - Pajak Lainnya | 48.397.200 | 93.464.839 |
| Jumlah Beban Administrasi dan Umum | 10.398.758.370 | 8.831.568.649 |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3.25 . BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan beban operasional lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

- Biaya Marketing/Collection
- Biaya Kredit Bermasalah
- Biaya Teller
- Biaya Penghargaan Karyawan
- Lainnya

Jumlah Beban Operasional Lainnya

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|----------------------|----------------------|
| | 633.688.502 | 558.447.891 |
| | 1.532.111.141 | 719.986.807 |
| | 10.900.000 | 9.400.000 |
| | 60.000.000 | 45.000.000 |
| | 390.409.253 | 290.255.947 |
| | <u>2.627.108.896</u> | <u>1.623.090.645</u> |

3.26 . PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan pendapatan non operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

- Keuntungan Penjualan Aset Tetap
- Agunan Yang Diambil Alih
- Selisih Kas

Jumlah Pendapatan Non Operasional

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|------------------|--------------------|
| | - | 13.850.000 |
| | - | 264.211.752 |
| | 17.248 | 13.083 |
| | <u>17.248</u> | <u>278.074.835</u> |

3.27 . BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan beban non operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

- Kerugian Penjualan Agunan Yang Diambil Alih
- Kerugian Penurunan Nilai Agunan Yang Diambil Alih
- Iuran Lainnya

Jumlah Beban Non Operasional

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|---------------------|----------------------|
| | - | (857.583.739) |
| | - | (101.228.228) |
| | (16.300.000) | (15.200.000) |
| | <u>(16.300.000)</u> | <u>(974.011.967)</u> |

3.28 . BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Jumlah tersebut merupakan beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Beban Pajak Penghasilan

Jumlah Beban Pajak Penghasilan

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|----------------------|----------------------|
| | 2.197.008.681 | 1.360.000.000 |
| | <u>2.197.008.681</u> | <u>1.360.000.000</u> |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3.29 - Penyajian Kembali

Sehubungan dengan dampak penyesuaian periode tahun lalu yang disebabkan oleh penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) yang sebelumnya menggunakan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), PT BPR Buana Artha Lestari melakukan penyajian kembali pada beberapa akun keuangan.

Rincian penyajian kembali tersebut adalah :

| | 1 Januari 2025/31 Desember 2024 | | |
|-------------------------------------|---|---|---|
| | Sebelum Penyajian Kembali dan Reklasifikasi | Penyajian Kembali Dampak Penerapan SAK EP dan Reklasifikasi | Setelah Penyajian Kembali dan Reklasifikasi |
| | (Rp) | (Rp) | (Rp) |
| Laporan Posisi Keuangan | | | |
| ASET | | | |
| Kas | 1.084.482.500 | - | 1.084.482.500 |
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 1.969.010.753 | - | 1.969.010.753 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 79.363.733.776 | - | 79.363.733.776 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (93.322.117) | - | (93.322.117) |
| Kredit Yang Diberikan | 412.376.833.872 | - | 412.376.833.872 |
| Provisi dan Administrasi kredit | (610.954.218) | - | (610.954.218) |
| Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan | (80.347.658) | - | (80.347.658) |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (3.027.685.096) | - | (3.027.685.096) |
| Agunan Yang Diambil Alih | 19.091.188.102 | - | 19.091.188.102 |
| Aset Tetap | 6.945.899.564 | - | 6.945.899.564 |
| Akumulasi Penyusutan | (2.840.270.753) | - | (2.840.270.753) |
| Aset Tidak Berwujud | 13.854.188 | - | 13.854.188 |
| Aset Lain-lain | 5.862.962.215 | - | 5.862.962.215 |
| Total Aset | 520.055.385.128 | - | 520.055.385.128 |

| | 1 Januari 2025/31 Desember 2024 | | |
|------------------------------------|---|---|---|
| | Sebelum Penyajian Kembali dan Reklasifikasi | Penyajian Kembali Dampak Penerapan SAK EP dan Reklasifikasi | Setelah Penyajian Kembali dan Reklasifikasi |
| | (Rp) | (Rp) | (Rp) |
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | |
| KEWAJIBAN | | | |
| Kewajiban Segera | 502.471.720 | 45.337.024 | 547.808.744 |
| Utang Bunga | 1.221.035.302 | (91.907.109) | 1.129.128.193 |
| Utang Pajak | 1.072.657.719 | - | 1.072.657.719 |
| Simpanan | 467.836.710.745 | 46.570.085 | 467.883.280.830 |
| Simpanan dari Bank Lain | 8.725.136.008 | - | 8.725.136.008 |
| Pinjaman Diterima | 4.999.895.831 | - | 4.999.895.831 |
| Kewajiban Imbal Kerja | 118.332.627 | - | 118.332.627 |
| Kewajiban Lain - Lain | 233.978.956 | - | 233.978.956 |
| Jumlah Kewajiban | 484.710.218.908 | - | 484.710.218.908 |
| EKUITAS | | | |
| Modal Disetor | 20.000.000.000 | - | 20.000.000.000 |
| Modal Pinjaman | 3.050.000.000 | - | 3.050.000.000 |
| Saldo Laba | - | - | - |
| Cadangan Umum | 76.341.701 | - | 76.341.701 |
| Laba (Rugi) Ditahan | 4.966.704.107 | 7.252.120.411 | 12.218.824.518 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 7.252.120.411 | (7.252.120.411) | - |
| Jumlah Ekuitas | 35.345.166.220 | - | 35.345.166.220 |
| Total Kewajiban dan Ekuitas | 520.055.385.128 | - | 520.055.385.128 |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4 Pengungkapan Lainnya

a. Sejarah Ringkas

PT BPR Buana Artha Lestari sebelumnya bernama PT BPR Dayajaten Ekonomi berdiri sejak tahun 1991 dengan akta notaris No. 39 tertanggal 13 Maret 1991 yang dibuat dihadapan Maria Theresia Budisantoso, SH Notaris di Surakarta. Kemudian BPR mengalami proses akuisisi dan berubah nama menjadi PT BPR Buana Artha Lestari sesuai dengan akta notaris No. 5 tertanggal 12 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Tegar Dayu Putro, SH, SPn dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-53433 AH.01.02 Tahun 2010 serta telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 12/2/KEP.PBI/Slo/2010 tertanggal 15 Desember 2010.

Akta notaris mengalami beberapa kali perubahan, perubahan ditahun 2022 yaitu Akta No. 74 Tertanggal 28 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ninoek Poernomo, SH notaris di Surakarta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0064707 tertanggal 28 Januari 2022 Tahun 2010 serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-157/KO.0301/2022 tertanggal 10 Februari 2022.

Perubahan terakhir ditahun 2022 yaitu akta Notaris No. 7 tertanggal 2 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Noatris Ninoek Purnomo, SH Notaris di Surakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0083169 tertanggal 5 Desember 2022.

Perubahan ditahun 2023 yaitu akta Notaris No. No. 24 Tertanggal 10 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ninoek Poernomo, SH notaris di Surakarta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010342.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 15 Februari 2023 serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-154/KO.0301/2023 tertanggal 28 Februari 2023.

Pada tahun 2023 PT BPR Buana Artha Lestari mengalami perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Buana Artha Lestari menjad PT Bank Perekonomian Rakyat Buana Artha Lestari Perubahan atau disingkat menjadi PT BPR BATARI yaitu sesuai dengan akta Notaris No. No. 34 Tertanggal 15 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ninoek Poernomo, SH notaris di Surakarta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0078795.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 15 Desember 2023.

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Maksud Dan Tujuan

Berdasarkan Akta No. 24 Tertanggal 10 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ninoek Poernomo, SH, maksud dan tujuan PT BPR Buana Artha Lestari adalah sebagai berikut :

1. Maksud dan tujuan perseroan yaitu menjalankan usaha dalam bidang : Bank Perkreditan Rakyat (BPR).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

c. Perizinan

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Direktorat Jendral Pajak No. 01-515-421-4-528-000 atas nama PT BPR Buana Artha Lestari (Kantor Pusat).
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Direktorat Jendral Pajak No. 01-515-421-4-509-001 atas nama PT BPR Buana Artha Lestari (Kantor Cabang).
- Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120202460681 dari Pemerintah Republik Indonesia

d. Tempat dan Kedudukan

Sampai dengan 31 Desember 2025 PT BPR Buana Artha Lestari memiliki 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang. Adapun lokasi kantor adalah sebagai berikut :

- Kantor Pusat : Jl. Rajiman No. 687 Pajang, Laweyan, Surakarta
- Kantor Cabang : Jl. MH Thamrin No.11A, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota

e. Permodalan

Berdasarkan Akta No. 24 Tertanggal 10 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ninoek Poernomo, SH notaris di Surakarta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010342.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 15 Februari 2023 serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-154/KO.0301/2023 tertanggal 28 Februari 2023, maka susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

| No | Nama Pemegang Saham | Nominal | Lembar Saham | % |
|----|-------------------------------|----------------|--------------|---------|
| 1 | Windy Arif Baktiar | 12.386.100.000 | 123.861 | 61,93% |
| 2 | Bambang Herry Purnomo, SH | 377.800.000 | 3.778 | 1,89% |
| 3 | Waris Wirawan | 1.000.000.000 | 10.000 | 5,00% |
| 4 | Bambang Herjunanto | 250.000.000 | 2.500 | 1,25% |
| 5 | Ignatius Herry Chrisnanto, SH | 186.100.000 | 1.861 | 0,93% |
| 6 | Agus Susanto | 2.000.000.000 | 20.000 | 10,00% |
| 7 | Siane Verawati | 1.800.000.000 | 18.000 | 9,00% |
| 8 | Agustini Setiawaty | 2.000.000.000 | 20.000 | 10,00% |
| | Jumlah | 20.000.000.000 | 200.000 | 100,00% |

PT BPR BUANA ARTHA LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian modal pinjaman per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

| No | Nama | Nominal | Jangka Waktu | Suku Bunga |
|--------|--------------------------------------|---------------|--------------|------------|
| 1 | Andryani Anggardjito | 1.500.000.000 | 5 Tahun | LPS |
| 2 | Windy Arif Baktiar | 550.000.000 | 5 Tahun | LPS |
| 3 | Bambang Herry Purnomo | 350.000.000 | 5 Tahun | LPS |
| 4 | Hie Jiek Hwa Alias Hie Tjoe Mie Ling | 400.000.000 | 5 Tahun | LPS |
| 5 | Henoch Wiguna | 250.000.000 | 5 Tahun | LPS |
| Jumlah | | 3.050.000.000 | | |

f. Organisasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tertanggal 2 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Noatris Ninoek Purnomo, SH Notaris di Surakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0083169 tertanggal 5 Desember 2022, maka susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2025 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Windy Arif Baktiar
- Komisaris : Bambang Herry Purnomo, SH.

Direksi

- Direktur Utama : Yusak Adi Nugroho, SE.
- Direktur YMFK : Ribka Yuniawati, Tan.

Jumlah karyawan di PT BPR Buana Artha Lestari periode 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

| No | Keterangan | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|--------|------------------|------------|------------|
| 1 | Karyawan Tetap | 74 Orang | 64 Orang |
| 2 | Karyawan Kontrak | 7 Orang | 14 Orang |
| Jumlah | | 81 Orang | 78 Orang |

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT BPR BUANA ARTHA LESTARI**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00005/2.1461/AU.8/07/2016-1/1/II/2026

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Komisaris dan Dewan Direksi
PT BPR Buana Artha Lestari
di Surakarta

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Buana Artha Lestari yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Buana Artha Lestari tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PT. BPR Buana Artha Lestari berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan etika tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi Opini Wajar Tanpa Pengecualian kami.

Penekanan Pada Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada **Catatan 3.29** atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT. BPR Buana Artha Lestari **menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025**. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas telah melakukan **penyajian kembali (restatement)** atas angka-angka awal periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang disajikan sebagai angka – angka komparatif pada laporan keuangan terlampir agar sesuai dengan penerapan SAK EP, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.29.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan PT. BPR Buana Artha Lestari tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada

tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada laporan No. 00009/2.1125/AU.2/07/1370-5/1/II/2025 tanggal 05 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Buana Artha Lestari bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen PT. BPR Buana Artha Lestari bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk PT. BPR Buana Artha Lestari atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT. BPR Buana Artha Lestari.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami

diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.


- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Surakarta, 02 Februari 2026

Kantor Akuntan Publik
KAP Y.M. Cahyo Dewantoro

Yohanes Marcus Cahyo Dewantoro, SE., Ak., CPA. 

No Reg AP.2016

Ijin AP No 402/KM.1/2024

Ijin Usaha KAP No. 445/KM.1/2024

Register Negara Akuntan (RNA) 21777



00005